

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA  
CANDI MUARA TAKUS PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir dan Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)*



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**IRNI NOVITA**

**NIM 11720524635**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU - PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

## PERSETUJUAN

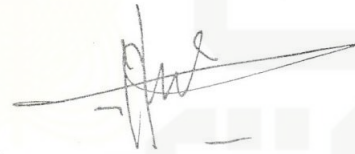
Skripsi dengan judul **Analisis Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Candi Muara Takus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah** yang ditulis oleh:

NAMA : IRNI NOVITA  
NIM : 11720524635  
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH

dapat diterima dan disetujui untuk dijadikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Maret 2021

Pembimbing skripsi



Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh :

Nama : **IRNI NOVITA**  
 NIM : 11720524635  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 22 April 2021  
 Waktu : 08.30 WIB  
 Tempat : Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 April 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

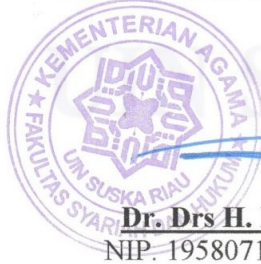
Ketua  
**Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh.Ec**

Sekretaris  
**Rozi Andrini, ME.Sy**

Penguji I  
**Madona Khairunisa, ME.Sy**

Penguji II  
**Zuraidah, M.Ag**

Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs H. Hajar, M.Ag**  
 NIP. 19580712 1968031005





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Irni Novita (2021) : Pengaruh Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Candi Muara Takus pada Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**

Riau menjadi salah satu Provinsi yang memiliki keindahan dan beranekaragaman objek wisata. Pariwisata merupakan sector yang mampu meningkatkan devisa daerah, termasuk di Riau yakni objek wisata Candi Muara Takus. Candi Muara Takus merupakan satu-satunya peninggalan bersejarah yang berada di Provinsi Riau, tepatnya berada di Kecamatan XIII Koto Kampar yakni di desa Muara Takus. Dengan adanya kunjungan wisatawan pada objek wisata Candi Muara Takus tentu memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat di kawasan wisata, baik dari segi pendapatan, memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan, mengerangi tingkat pengangguran dan kesehatan masyarakat.

Dilihat dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah kunjungan wisatawan pada objek wisata Candi Muara Takus berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Muara Takus serta bagaimana kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Candi Muara Takus ditinjau dari persepektif ekonomi syariah.

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun populasi penelitian ini berjumlah 305KK sedangkan sampelnya berjumlah 30, dengan menggunakan teknik radom sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan kuisisioner. Sedangkan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik penulisan menggunakan metode deduktif dan induktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan pada objek wisata Candi Muara Takus memberikan pengaruh dan memberikan perubahan yang baik karena dapat membantu dalam pendapatan, dalam memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan dan kesehatan serta mampu mengurangi tingkat pengangguran di kawasan wisata.

Menurut tinjauan ekonomi syariah kesejahteraan masyarakat didapatkan karena adanya transaksi dari wisatawan dengan masyarakat di kawasan wisata, di mana transaksi tersebut seperti pembelian produk dan hasil dari usaha masyarakat yang telah memenuhi dengan prinsip-prinsip syariah.

**Kata kunci:** *Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata Candi Muara Takus, Kesejahteraan*

## KATA PENGANTAR



Puji dan beserta syukur penulis haturkan kepada Allah SWT serta lantunan alhamdulillahirobbil'alamin atas limpahan hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Candi Muara Takus Pada Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syari’ah “ dengan baik.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah mengantarkan kita kepada alam yang berilmu ini, semoga kita semua mendapatkan syafaat di yaumulakhir nanti.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua dalam upaya memberika nilai-nilai positif untuk masa depan dan menuntun untuk langkah yang lebih baik lagi. Meskipun begitu penulis sendiri menyadari penelitian ini tidk lepas dari kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi semua pihak dalam upaya mengharapkan skripsi ini jauh lebih baik lagi.

Penulis juga tidak dapat mengingkari keberhasilan studi dan penelitian ini tentu tidak lepas dari campur tangan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan kerendahan hati ucapan terimakasih banyak penulis ucapkan kepada:

1. Rektor Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta WR1 dan WR2
2. Bapak Drs. H. Hajar, M.Ag. selaku dekan fakultas syariah dan hokum serta WD1 dan WD2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag selaku Ketua Jurusan, dan Bapak Syamsurizal, S.E., M.Sc, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Sudirman M. Prof., Dr., M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (PA).
5. Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CL. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi ekonomi syariah yang telah banyak mengajarkan dan memberikan arahan, ilmu kepada penulisan baik selama bangku kuliah maupun pada saat penelitian.
7. Orang tua ku, alm.ayah terimakasih atas segalanya, terimakasih dan ibu terimakasih atas lantunan doa yang selalu engkau panjatkan, terimakasih atas pengorbanan yang diberikan, serta harapan dan semangat yang ditanamkan dalam diri penulis.
8. Kakakku, Iren Novita Sari S.Pd,Gr. Peranmu sangatlah berpengaruh dalam perjuangan dan hidupku. Terimakasih atas nasehat, semangat dan kasih sayang yang diberikan.
9. Keluarga besarkku di Muara Takus, dan di Siabu yang telah memberikan bantuan doa, materi dan saran bagi penulis
10. Bapak dan Ibu masyarakat Muara Takus dan yang terkait terimakasih yang telah memberikan dan membantu penulis dalam penelitian ini.
11. Teman-teman rekan-rekan seperjuangan Eksyar 3 Bersahabat, terimakasih atas kenangan suka maupun duka yang telah kita jalani selama 4 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kakak senior, adik-adik angkatan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis baik dalam waktu bangun kuliah maupun penelitian.

13. Terimakasih untuk diri penulis sendiri yang telah kuat sampai akhir perjuangan ini Terimakasih atas segalanya.

Akhir kalam, dengan ini penulis telah mempersembahkan skripsi ini dengan rasa terimakasih kepada semua pihak yang membantu.

*Wasalamu 'alaikut warhmatullah wabarokatu*

Pekanbaru, 15 Maret 2021  
Penulis

**Irni Novita**  
**NIM. 11720524635**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Dan Penggunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Geografis Dan Demografis .....	16
B. Pendidikan Dan Agama .....	20
C. Kendala Ekonomi .....	22
D. Visi Dan Struktur Organisasi Desa Candi Muara Takus.....	23
E. Gambaran Umum Candi Muara Takus.....	24
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Tentang Pariwisata.....	31
B. Kajian Tentang Pariwisata Syariah.....	49
C. Kajian Tentang Kesejahteraan.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Candi Muara Takus Pada Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Candi Muara Takus.....	64
B. Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Candi Muara Takus Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah.....	90



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran .....	97

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tempat-tempat wisata yang ada di kabupaten Kampar .....	2
Tabel II.1	Orbit Dan Waktu Tempuh Pusat Pemerintah .....	17
Tabel II.2	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Muara Takus .....	18
Tabel II.3	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Suku Di Desa Candi Muara Takus .....	18
Tabel II.4	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Usia Di Desa Candi MuaraTakus .....	19
Tabel II.5	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pendidikan Di Desa Candi MuaraTakus.....	20
Tabel II.6	Klasifikasi Agama Desa Candi Muara Takus .....	22
Tabel II.7	Klasifikasi Mata Pencaharian Masyarakat Desa Candi Muara Takus .....	22
Tabel II.8	Stuktur Oganisasi Desa Muara Takus.....	23
Tabel II.9	Stuktur Oganisasi Kepengurusan Objek Wisata Desa Muara Takus.....	28
Tabel IV.1	Masyarakat asli di Kecamatan XIII koto Kampar .....	65
Tabel IV.2	Dalam pembangunan objek wisata Candi Muara Takus mengambil asset masyarakat setempat dan mendapat ganti rugi .....	68
Tabel IV.3	Pendapatan per bulan .....	70
Tabel IV.4	Pengeluaran per bulan.....	71
Tabel IV.5	Jumlah anak yang menjadi tanggungan .....	72
Tabel IV.6	Pelaksanaan pelatihan di Kawasan Wisata .....	73
Tabel IV.7	Jenis bantuan pelatihan yang diberikan kepada masyarkat di Kawasan wisata Candi Muara Takus.....	74
Tabel IV.8	Pelaksanaan seminar di Kawasan Wisata .....	75
Tabel IV.9	Tanggapan/Respon Masyarakat Pembangunan Penunjang Wisata Candi Muara Takus.....	76



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10 Status pemilikan rumah .....	78
Tabel IV.11 Jenis kendaraan.....	79
Tabel IV.12 Perubahan Mata pencarian .....	81
Tabel IV.13 Kondisi perekonomian paska perubahan mata pencarian di kawasan wisata Candi Muara takus .....	82
Tabel IV.14 Pengaruh kunjungan wisatawan terhadap asyarakat sekitar objek wisata .....	84
Tabel IV.15 Wisata Candi Muara Takus mengurangi tingkat pengangguran .....	84
Tabel IV.16 Anak yang tidak bersekolah.....	86
Tabel IV.17 Pengaruh Candi Muara Takus dalam kesehatan .....	87
Tabel IV.18 Kontribusi wisata candi muara takus dalam bidang kesehatan.....	89
Tabel IV.19 Adanya usaha di kawasan wisata Candi Muara Takus .....	92
Tabel IV.20 Adanya label halal/BPOM usaha dikawasan wisata Candi Muara Takus .....	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Riau adalah salah satu Provinsi yang memiliki keindahan alam dan beraneka ragam jenis objek wisata yang tersebar diberbagai daerah dengan memiliki keunikan dan keindahan masing-masing. Daerah daratan Riau khususnya tingkat II Kampar mempunyai potensi dan asset berharga dan menjadi ciri khas tersendiri yang harus dikembangkan dan dikelola serta dipromosikan untuk menambah minat dan menarik wisatawan agar berkunjung ke objek wisata di Kampar.<sup>1</sup> Pariwisata merupakan sector yang dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah dan juga dapat memupuk rasa persaudaraan, rasa cinta tanah air serta dapat memperkenalkan seni budaya yang ada diIndonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pariwisata adalah salah satu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi, pelancongan dan turisme.<sup>2</sup>

Kabupaten Kampar adalah kabupaten yang berada di Provinsi Riau memiliki luas lebih kurang 1.128.928 Ha, yang terletak antara 01°00'40'' lintang utara sampai 00°27'00 lintang selatan 100°28'30'' - 101°14'30'' bujur timur. Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Kampar mempunyai arti penting dalam kaittanya dengan iklim perekonomian, budaya dan adat istiadat. Posisi Kabupaten Kampar sangat strategis dan luas sehingga memiliki

<sup>1</sup> *Profil Daerah Kabupaten Kampar 2021*

<sup>2</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depertemen Pendiidkan Nasional. 2005), hlm 679



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keindahan alam, senibudaya yang beraneka ragam dan yang terpenting memiliki banyak tempat wisata, baik wisata alam, wisata buatan, wisata sejarah, dan sebagainya, unuk lebih jelasnya bisa dilihat dari table berikut:

**Tabel I.1**  
**Tempat-tempat wisata yang ada di kbupaten Kampar**

No	Nama objek wisata	Keterangan
1.	Jembatan Water Front City Bangkinang	Wisata buatan
2.	Ulu Kasok	Wisata Alam
3.	Bukit Naang	Wisata Alam
4	Candi Muara Takus	Wisata sejarah
5	Danau Rusa	Wisata Alam
6	Teluk Jering	Wisata Alam
7	Puncak Maligai	Wisata buatan
8.	Sungai Hijau	Wisata Alam
9	Islamic Center	Wisata religi
10	Taman Kota Bangkinang	Wisata buatan
11	Putri Kayangan	Wisata Alam
12	Heferland	Wisata Alam
13.	Gulamo	Wisata alam
14	Sungai osang	Wisata alam
15	Puncak pukatan	Wisata buatan
16	Puti island	Wisata alam
17	Stanum bangkinang	Wisata buatan
18	Hutan penus	Wisata alam
19	Danau rusa	Wisata alam

*Sumber: Pariwisata Kabupaten Kampar<sup>3</sup>*

Objek wisata diatas adalah wisata yang dikunjungi oleh wisatawan local maupun mancanegara dan terkhususnya pada objek wisata Candi Muara Takus yang menjadi salah satu target wisatawan baik lokal, dan asing..

Meskipun objek wisata Candi Muara Takus terletak di ujung kabupaten Kampar namun dapat dikatakan objek wisata ini ramai dikunjungi dan berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Bentuk

<sup>3</sup> *Pariwisata Kabupaten Kampar*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kontribusi wisata Candi Muara Takus secara tidak langsung ialah pemanfaatan lokasi wisata Candi Muara Takus oleh masyarakat setempat dengan membuka usaha seperti jualan, menyewakan peralatan bermain, menyewakan lapak untuk jualan foto studio pernikahan, dan penginapan, dan sekarang ditambah dengan loket damri. Karena salah satu indikator untuk mengubah perubahan struktur ekonomi adalah distribusi kesempatan kerja.

Terkait dalam itu semua, kebijakan pembangunan industry objek wisata Candi Muara Takus baik pemerintah maupun masyarakat setempat untuk dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia agar dapat mencapai tingkat perekonomian yang memadai. Kepariwisataan sebagian dari pembangunan ekonomi mempunyai tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, yang dimaksud kesejahteraan ialah keadaan aman, sentosa, makmur.<sup>4</sup> Sehingga arti kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. Dalam pandangan konsep ekonomi islam industry pariwisata salah satu pasar yang potensial untuk dikembangkan dalam dunia usaha yang bersifat makro ekonomi yang mana satu produk dengan produk lainnya berkaitan.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Almahmudi, *Konsep Kesejahteraan dan Implementasinya Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Khuluqiyah:2019), Hlm.18

<sup>5</sup> Ibid, hlm 19



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ilmu ekonomi makro pemasaran jasa industry tidak terlepas dari hokum permintaan dan penawaran dan juga tidak terlepas dari pemasarannya. Berdasarkan konsep formal yang dikemukakan oleh AMA, marketing merupakan suatu fungsi secara organisasi dan seperangkat proses dari penciptaan, komunikasi, penyampaina nilai kepada pelanggan untk mengolah kerelasian pelanggan dengan cara yang bermanfaat bagi organissi maupun *stakeholder*, dimana bauran pemasaran (marketing mix) yang sering disebut dengan empat P yaitu: produk, harga distribusi dan promosi.<sup>6</sup>

Ditinjau dari segi ekonomi kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah yang bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Ditinjau dari segi sosial, dimana kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan, dan dari segi pendidikan Candi Muara Takus merupakan pusat pendidikan sejarah yang ada di propinsi Riau.

<sup>6</sup> Yevis Marty Oesman, *Sukses mengelolah marketing mix, crm, costumer value dan costumer dependency*, (Bandung:Alfabeta,2010), h. 19-23



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengembangan wisata ini tidak dapat dilakukan dengan sendirinya, namun membutuhkan peran dan kerjasama serta ketertiban baik masyarakat, pihak wisata, dan pemerintah agar pembangaunan pariwisata dapat terarah dan dapat dikembangkan. Dalam teori makroekonomi keseimbangan pasar tenaga kerja tercapai ketika permintaan tenaga kerja sama dengan tingkat penawarannya, ketika itu baik produsen, maupun tenaga kerja telah mencapai kondisi optimal. Produsen mencapai keuntungan maksimum dan tenaga kerja (konsumen) mencapai utilitas maksimum.<sup>7</sup> Teori seperti ini sejalan dengan konsep pariwisata jika pengunjung (consume) merasakan kepuasan maksimum saat berwisata maka semakin besar keuntungan pada pihak wisata (produsen).

Pariwisata candi muara takus menjadi salah satu target wisata alam dan sejarah masyarakat lokal, maupun nasional bahkan internasional. Setiap hari maupun hari Sabtu dan Minggu serta hari libur Nasional terlebih lagi setelah tahun baru dan hari raya baik Idul Adha maupun Idul Fitri, pariwisata candi muara takus selalu dikunjungi oleh pengunjung yang berasal dari dalam maupun luar kota, mahasiswa, peneliti, bahkan wisatawan dari mancanegara pun tertarik mengunjungi wisata Candi Muara Takus. Adapun jumlah wisatawan pada hari-hari biasa mencapai 30-50 orang wisatawan. Objek Wisata Candi Muara Takus terpilih menjadi tuan rumah dalam acara peringatan Waisak Nasional Tahun 2019, even tersebut diutaran oleh Gubernur Riau Drs H. Syamsuar M.Si kepada GoRiau, Senin (6/5/19), dan memberikan kesempatan

<sup>7</sup> Pratama Rahardja Dan Mandala Manurug, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar* (Jakarta: FE, UI, 2008) Cet, 4, h. 198





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagi masyarakat setempat dengan membuka usaha seperti jualan, menyewakan peralatan bermain, menyewakan lapak untuk jualan foto studio pernikahan, dan penginapan, dan sekarang ditambah dengan loket damri. Karena salah satu indikator untuk mengubah perubahan struktur ekonomi adalah distribusi kesempatan kerja.

Senada dalam itu semua, kebijakan pembangunan industry objek wisata Candi Muara Takus baik pemerintah maupun masyarakat setempat untuk dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia agar dapat mencapai tingkat perekonomian yang memadai dan berlanjut pada kesejahteraan. Candi muara takus merupakan candi peninggalan dari kerajaan sriwijaya yang merupakan objek wisata nasional yang berada di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Objek wisat Candi Muara Takus ini memiliki potensi yang besar, hal ini dikarenakan ramainya penngunjung yang mengunjungi wisata ini.

Objek wisat Candi Muara Takus ini memiliki potensi yang besar, namun wisata ini masih belum terlihat maksimal dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat, pihak wisata, bahkan belum memberikan kepuasan kepada pengunjung, yang masih membutuhkan uluran dan peran pemerintah, masyarakat dalam memberikan fasilitas, modal dan mempromosikan objek wista .

Adapun fasilitas yang ada di candi Muara takus sebagai berikut:

1. Pintu utama atau gerbang masuk
2. Danau lepas yang masih alami/ dermaga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Musollah
4. Wc
5. Lapak untuk jualan/ kantin
6. Panggung/aula
7. Danau lepas untuk memancing

Disamping memiliki fasilitas yang masih minimum objek wisata candi muara takus ini mempunyai peluang yang besar untuk di kembangkan dan dipromosikan hingga mancanegara, menurut pemangag penulis masyarakat sekitar candi Muara Takus memnffaatkan objek wisata ini untuk berdagang, dan membuka kesempatan kerja yang lebih banyak lagi. Namun dibalik itu semua, dunia mengalami musibah besar akibat adanya virus corona yang tidak hanya merugikan sisi kesehatan, pendidikan namun juga menguncang sector perekonomian. Virus ini juga berdampak pada wisata Indonesia khususnya Candi Muara Takus.

Sebelum adanya virus corona objek wisata Candi Muar Takus ramai dikunjungi oleh wisatawan, kepala Dinas Pariwisata Riau Fahmizal Usman mmenyatakan jumlah kunjungan wistawan setiap bulan rata-rata mencapai 3.000 an orang yang berkunjung ke satu-satunya peninggalan sejarah yang berbentuk candi di Riau.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Candi Muara Takus pada Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Batasan Masalah

Berdasarkan pembeberan masalah, agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diberikan batasan permasalahan. Adapun yang menjadi focus penelitian ini penulis batasi yakni masyarakat sekitar kawasan wisata Candi Muara Takus yaitu Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Candi Muara Takus Pada Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah, yang di klasifikasikan berdasarkan mata pencaharian yakni masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, petani dan nelayan.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kunjungan wisatawan pada objek wisata candi Muara Takus berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Muara Takus?
2. Bagaimana kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata candi Muara Takus ditinjau dari persepkif ekonomi syariah?

## D. Tujuan dan Penggunaan Penelitian

### 1. Tujuan dari penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh kunjungan wisatawan pada objek wisata candi Muara Takus berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Muara Takus.
- b. Untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Candi Muara Takus ditinjau dari persepkif ekonomi syariah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat Candi Muara Takus.
- b. Bagi pihak pengelola objek wisata candi muara takus penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang positif dalam mengelola objek wisata agar pengunjungnya lebih meningkat.
- c. Memberikan kontribusi pemikiran dan informasi bagi para pembaca, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat dan mahasiswa lainnya.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi syariah (S.E) fakultas syariah dan hukum

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Skripsi ini berbentuk penelitian lapangan yang berlokasi di Kabupaten Kampar Kecamatan XIII Koto Kampar Desa Candi Muara Takus pada objek wisata Candi Muara Takus. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena ingin meninjau sejauh mana objek wisata Candi Muara Takus berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah dimulai sejak dikeluarkan surat penelitian dari Dekan fakultas Syariah dan Hukum atau setelah seminar proposal pada bulan November. Peneliti ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Muara, yang diklasifikasikan berdasarkan sumber mata pencaharian sebagai petani, pedagang dan nelayan yang berjumlah 305 KK.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebaian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian.<sup>9</sup> Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan penarikan sampel secara acak Cluster. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Suharsimi Arikunto. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto<sup>10</sup> apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Adapun sampel dalam penelitian ini penulis mengambil 10% dari total populasi. Jadi total sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik random sampling.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), H.80

<sup>9</sup> Bambang praseptio, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: pt. raja grafindo persada, 2010), cet, ke-5, h.76

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 1990, Hal.125



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Sumber data

Jenis data menurut sumbernya ada dua jenis yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner responden yang dihimpun langsung pada saat penelitian yang bersumber dari tanggapan responden.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak terkait, serta buku-buku perpustakaan dan buku-buku penulis yang dapat membantu penelitian ini guna untuk melengkapi data.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, observasi berfungsi sebagai eksplorasi dan dengan tujuan mencari informasi untuk mengecek kebenaran dari data yang diperoleh. Hasil itu dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya dan mendapat petunjuk-petunjuk dan cara memecahnya.<sup>11</sup>

##### b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pejabat yang berwenang yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

<sup>11</sup> S.Nsution, *Metode Research Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksra,2004) H.106



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka.

### 6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif kualitatif* adalah metode yang menghubungkan secara menyeluruh dan teliti dari suatu keadaan Pada tahap menganalisis data adalah tahap ketika peneliti sudah siap dengan rencana (desain) penelitian yang sudah matang, pengumpulan data dilakukan peneliti melalui berbagai macam teknik yaitu teknik observasi, kuisisioner dan wawancara. Data yang diperoleh dari kuisisioner diolah dalam bentuk tabulasi data frekuensi. Tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel / daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan observasi, yang menjadi gambaran tentang hasil penelitian, kemudian dianalisis dan memberi penjelasan atas data yang diperoleh. Untuk memudahkan mendapatkan hasil persentasinya, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka persentasi  
 F : Prekuensi yang sedang dicari persentasinya  
 N : Number of cases (jumlah prekuensi/banyaknya individu)  
 100% : Bilangan tetap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Metode Penulisan

Dalam penelitian ini, menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus. Maksudnya adalah dari sebuah judul kemudian diambil atau ditarik dari beberapa permasalahan dan dijadikan beberapa bab.
- b. Induktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang khusus kepada yang umum. Maksudnya mengumpulkan dari beberapa buku atau referensi lain yang bersangkutan yang diteliti kemudian diambil beberapa bagian.
- c. Deskriptif, yaitu mengumpulkan data dan keterangan kemudian dianalisis hingga disusun sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian ini.<sup>12</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ajis Asman	Analisis dampak usaha galin C terhadap kesejahteraan asyarakat di Korong palak pisang nagari sikabu kecamatan lubuk alung ditinjau menurut syariahh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari segi pendapatan masyarakat menjadi berkurang karena masyarakat yang bekerja sebagai petani tidak bisa bekerja karena digunakan usaha ganlian C, masyarakat sebagai petani kehilangan lahan untuk bekerja.
2.	Anggarita Permata	Pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata berpengaruh

<sup>12</sup> Sugiono, *metode penelitian bisnis*, (bandung;afabeta 2002), h.135



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			postif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan pariwisata berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
3	Irni Novita	Pengaruh kunjungan wisatawan pada objek wisata candi Muara Takus pada kesejahteraan masyarakat ditinjau menurut ekonomi syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh bagi masyarakat desa Muara Takus bai bagi pedagang, nelayan maupun petani dan adapun usaha atau produk yang dihasilkan oleh masyarakat desa Muara Takus sesuai dengan prinsip syariah yakni dengan menjual barang-barng halal dan terhindar dari <i>maisir gharar dan riba</i> .

### G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis mengklasifikasi penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, dalam bab ini menjelaskana tantang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua gambaran umum objek penelitian pada bab berisikan tentang tinjauan umum dari lokasi penelitian yakni obek wisata candi muara takus, yang terdiri dari letak geografis, demografis, kondisi ekonomi, mata pecaharian, tingkat pendidikan, agama, dan visi misi lokasi penelitian.

Bab tiga tinjauan teoritis pada bab merupakan bab dari landasan teori yang berisikan tentang teori yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Diantaranya terdiri dari pengertian pariwisata, pengertian pariwisata syariah dan teori tentang kesejahteraan masyarakat dalam pandangan islam.

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini penulis mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat serta tinjauan ekonomi syariah terhadap kesejahteraan.

Bab lima kesimpulan dan saran pada bab ini merupakan penutup yang berisikan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Kondisi Geografis dan Demografis

##### 1. Keadaan Geografis : Desa Candi Mura Takus

Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Desa Candi Muara Takus merupakan sebuah desa di Kecamatan XIII Koto Kampar yang mempunyai jarak lebih kurang 135km dari kota Pekanbaru dan juga terletak di pinggir danau PLTA Koto Panjang berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat. Secara astronomi candi muara takus terletak pada garis katullistiwa koordinat  $0^{\circ}21$  LU dan  $100^{\circ}39$ BT. Desa Muara Takus merupakan desa wisata dimana didalamnya terdapat sebuah situs cagar budaya yaitu candi Muara Takus yang merupakan candi tertua di nusantara.<sup>13</sup>

Adapun akses jalan menuju candi muara takus sudah mulus dan di hiasi pemanangan alam yang asri kiri-kanan jalan. Bangunan utama di kompleks ini adalah sebuah stupa yang besar, berbentuk menara yang sebagian besar terbuat dari batu bata dan sebagian kecil batu pasir kuning. Di dalam situs Candi Muara Takus ini terdapat bangunan candi yang disebut dengan Candi Tua, Candi Bungsu, Stupa Mahligai serta Palangka. Adapun batas-batas wilayahnya adalah :

<sup>13</sup> *Profil Kepala Desa Muara Takus*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

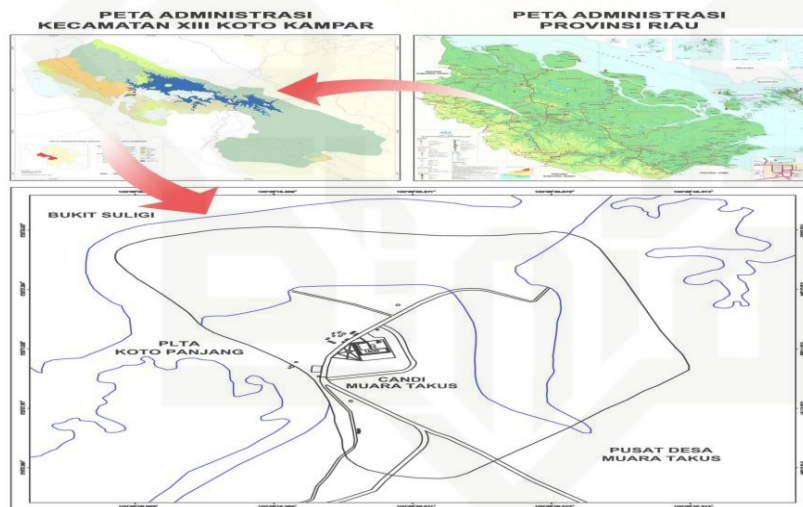
Sebelah utara : Bukit Suligi  
 Sebelah Timur : Koto Tuo Barat  
 Sebelah barat : Gunung Bungsu  
 Sebelah Selatan : Rimba Pangkalan

**a. Orbit dan Waktu Tempuh**

**Table II.1**  
**Orbit Dan Waktu Tempuh Pusat Pemerintah**

No	Orbit dan waktu tempuh	Jarak	Waktu tempuh
1.	Jarak ke ibu kota provinsi riau	135km	3 jam
2.	Jarak ke ibu kota kabupaten	50km	2 jam
3.	Jarak ke ibu kota kecamatan	17km	30 menit

**b. Peta Candi Muara Takus**



**2. Demografis**

Dibidang kependudukan, masyarakat Desa Candi Muara Takus ini setiap tahun mengalami perubahan yang signifikan terutama dalam pertumbuhan penduduk. Pada dasarnya, penduduk merupakan subyek dan



objek dalam pembangunan.<sup>14</sup> Untuk melihat perkembangan jumlah penduduk desa Candi Muara Takus dapat dilihat dari table berikut ini.

**a. Menurut Jenis Kelamin**

**Table II.2**  
**Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Muara Takus**

No	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1.337 orang
2.	Perempuan	1.233 orang
	<b>Total</b>	<b>2.570 orang</b>

*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Muara Takus*

Berdasarkan klasifikasi penduduk desa Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar menurut jenis kelamin, laki-laki 1.337 jiwa dan perempuan 1.233. Dari table diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 1.337 jiwa.<sup>15</sup>

**b. Menurut Suku**

Desa candi muara takus terdiri dari berbagai suku,yaitu: Suku melayu/peduduk asli, suku jawa, suku minang dan suku batak.<sup>16</sup>

**Table II.3**  
**Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Suku Di Desa Candi Muara Takus**

No	Jenis Suku	Jumlah
1	Melayu/penduduk asli	2.410
2	Jawa	90
3	Minang	10
4	Batak	60
	<b>Total</b>	<b>2.570</b>

<sup>14</sup> *ibid*

<sup>15</sup> *ibid*

<sup>16</sup> *ibid*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan klasifikasi penduduk desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar menurut suku, suku melayu/penduduk asli berjumlah 2.570 jiwa, suku jawa 90 jiwa, suku minang 10 jiwa dan suku batak 60 jiwa. Dari table diatas dapat diketahui bahwa penduduk yag bersuku melayu/penduduk asli yang paling banyak yakni 2.410 jiwa.

## c. Menurut Usia

**Table II.4**  
**Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Usia Di Desa Candi**  
**Muara Takus**

USIA	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
0-12 bulan	21	27	39 tahun	18	17
1 tahun	26	30	40	35	26
2	21	17	41	34	23
3	18	19	42	22	22
4	21	16	43	25	17
5	17	22	44	12	15
6	11	15	45	36	34
7	25	24	46	17	14
8	24	21	47	17	16
9	21	26	48	26	15
10	30	21	49	11	13
11	37	24	50	16	12
12	35	35	51	10	10
13	39	27	52	11	12
14	35	34	53	10	11
15	36	21	54	7	4
16	36	24	55	9	12
17	26	28	56	3	9
18	28	27	57	10	5
19	33	27	58	12	4
20	24	20	59	3	7
21	23	24	60	10	4
22	23	26	61	5	2
23	21	18	62	7	5
24	26	19	63	2	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	18	14	64	4	2
26	18	17	65	4	5
27	20	18	66	2	0
28	18	15	67	1	0
29	17	14	68	1	0
30	26	22	69	2	1
31	23	16	70	1	5
32	17	18	71	3	11
33	18	23	72	1	3
34	20	22	73	2	2
35	26	22	74	0	1
36	17	16	75	1	3
37	28	29	Diatas 75	7	7
38	31	32	<b>Total</b>	1.337	1.233

## B. Pendidikan dan Agama

### 1. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya dan juga merupakan pilar yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Selanjutnya jumlah penduduk desa muara takus berdasarkan tingkat pendidikan dapat dikelompokan sebagai berikut

**Table II.5**  
**Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pendidikan Di Desa Candi Muara Takus**

TINGKATAN PENDIDIKAN	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	45	47
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ Playgroup	7	13
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	1	-
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah		
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	19	11
Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	21	9
Usia 18- 56 tahun tidak tamat SLTP	5	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TINGKATAN PENDIDIKAN	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	54	43
Tamat SD/ sederajat	503	547
Tamat SMP/ sederajat	164	201
Tamat SMA/ sederajat	154	196
Tamat D-1/ sederajat	7	5
Tamat D-2/ sederajat	3	6
Tamat D-3/ sederajat	6	8
Tamat S-1/ sederajat	21	34
Tamat S-2/ sederajat	-	-
Tamat S-3/ sederajat	-	-
Tamat SLB A		
Tamat SLB B		
Tamat SLB C		
<b>Jumlah</b>	989	1145
<b>JumlahTotal</b>	2134	

Sumber : Kantor Kepala Desa Candi Muara Takus

## 2. Agama

Masalah agama desa muara takus ini memang mempunyai peninggalan dari agama budha yang berupa candi muara takus akan tetapi mayoritas penduduk desa candi muara takus adalah beagama isalam dan merupakan penduduk pribumi.<sup>17</sup>

Masyarakat desa muara takus termasuk masyarakat penganut agama yang kuat, hal ini bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang ikut kajian agama seperti tarekat, dan remaja-remaja masjid dan adanya nya musollah setiap dusun yang dijadikan sebagai tempa ibadah. Berdasarkan data yang didapat, dapat diketahui bahwa agama masyarakat Desa Muara Takus dapat dilihat pada table berikut.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Ibid

<sup>18</sup> Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table II.6**  
**Klasifikasi Agama Desa Candi Muara Takus**

No	Agama	Laki-laki (orannng)	Perempuan (orang)
1	Islam	838	862
2	Kristen	246	257
3	Khatolik	12	10
4	Budha	-	-
5	Hindu	-	-

*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Candi Muara Takus*

Berdasarkan data diatas dapat kita simpulkan bahwa masyarakat candi muara takus mayoritas beragama islam, walaupun didesa tersebut ada peninggalan dari agama budha.

**C. Keadaan Ekonomi**

Pada dasarnya sebagian besar penduduk mengandalkan mata Pencaharian pada sektor pertanian dan sector nelayan yang di pengaruhi oleh kondisi geografisnya, akan tetapi karena desa muara takus merupakan desa wisata maka masyarakat tersebut memiliki peluang pekerjaan lebih besar yakni berdagang di kawasan wisata. Untuk mengethau lebih jelas, berikut klasifikasi mata pencaharian masyarakat desa candi muara takus.

**Table II.7**  
**Klasifikasi Mata Pencaharian Masyarakat Desa Candi Muara Takus**

No	Jenis pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	742	118
2	Buruh tani	72	57
3	Nelayan	155	-
4	Pedagang/pedagang keliling	27	53
5	Pegawai negri sipil	9	7
6	Pengrajin industry	-	-
7	Peternak	238	35
8	Dokter /bidan	-	-
9	TNI/Polri	-	-
10	Pension	-	-
	<b>Total</b>	<b>1.278</b>	

*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Candi Muara Takus*

## D. Visi dan Misi dan Stuktur Organisasi Desa Candi Muara Takus

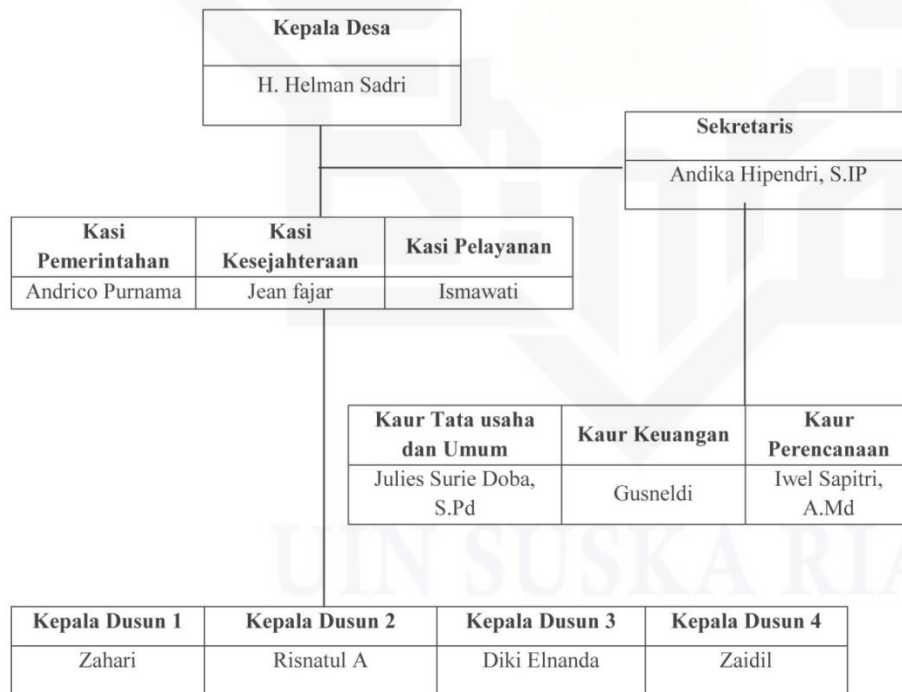
### 1. Visi

Mensejahterakan masyarakat Desa Candi Muar Takus untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik lagi ke depannya dan terwujudnya pelayanan yang harmonis bagi masyarakat.<sup>19</sup>

### 2. Misi

- Meningkatkan pembinaan dan mengembangkan sumber daya manusia.
- Mendorong terciptanya pembangunan wilayah desa muara takus
- Mingkatkan kinerja aparatur dalam menyelenggarakan organisasi desa dan mendorong peran aktif masyarakat dalam gotong royng dan swadaya masyarakat.<sup>20</sup>

**Table II.8**  
**Stuktur Oganisasi Desa Muara Takus**



*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Muar Takus*

<sup>19</sup> *Ibid*

<sup>20</sup> *Ibid*

## E. Gambaran Umum Candi Muara Takus

### 1. Sejarah Candi Muara Takus

Candi Muara Takus adalah situs candi tertua di Sumatra, merupakan satu-satunya situs peninggalan sejarah yang berbentuk candi di Riau. Candi yang bersifat Buddhis ini merupakan bukti bahwa agama Buddha pernah berkembang di kawasan ini. Candi ini dibuat dari batu pasir, batu sungai dan batu bata. Berbeda dengan candi yang ada di Jawa, yang dibuat dari batu andesit yang diambil dari pegunungan. Bahan pembuat Candi Muara Takus, khususnya tanah liat, diambil dari sebuah desa yang bernama Pongkai, terletak kurang lebih 6 km di sebelah hilir situs Candi Muara Takus.<sup>21</sup> Nama Pongkai kemungkinan berasal dari Bahasa Tionghoa, Pong berarti lubang dan Kai berarti tanah, sehingga dapat bermaksud lubang tanah, yang diakibatkan oleh penggalian dalam pembuatan Candi Muara Takus tersebut. Namun dalam Bahasa Siam, kata Pongkai ini mirip dengan Pangkali yang dapat berarti sungai, dan situs candi ini memang terletak pada tepian sungai.

Bangunan utama di kompleks ini adalah sebuah stupa yang besar, berbentuk menara yang sebagian besar terbuat dari batu bata dan sebagian kecil batu pasir kuning. Di dalam situs Candi Muara Takus ini terdapat bangunan candi yang disebut dengan Candi Tua, Candi Bungsu, Stupa Mahligai serta Palangka. Selain bangunan tersebut di dalam kompleks candi ini ditemukan pula gundukan yang diperkirakan sebagai tempat

<sup>21</sup> Ensiklopedia, *Peninggalan Bersejarah Indonesia*, (Jakarta:PT. Temprina Media Grafika, 2009), 28

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembakaran tulang manusia. Sementara di luar situs ini terdapat pula bangunan-bangunan (bekas) yang terbuat dari batu bata, yang belum dapat dipastikan jenis bangunannya.

## a) Candi Mahligai

Candi Mahligai atau Stupa Mahligai, merupakan bangunan candi yang dianggap paling utuh. Bangunan ini terbagi atas tiga bagian, yaitu kaki, badan, dan atap. Stupa ini memiliki fondasi berdenah persegi panjang dan berukuran 9,44 m x 10,6 m, serta memiliki 28 sisi yang mengelilingi alas candi dengan pintu masuk berada di sebelah Selatan.

Pada bagian alas tersebut terdapat ornamen lotus ganda, dan di bagian tengahnya berdiri bangunan menara silindrik dengan 36 sisi berbentuk kelopak bunga pada bagian dasarnya. Bagian atas dari bangunan ini berbentuk lingkaran. Menurut Snitger, dahulu pada ke-empat sudut fondasi terdapat 4 arca singa dalam posisi duduk yang terbuat dari batu andesit. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yzerman, dahulu bagian puncak menara terdapat batu dengan lukisan daun oval dan relief-relief sekelilingnya. Bangunan ini diduga mengalami dua tahap pembangunan. Dugaan ini didasarkan pada kenyataan bahwa di dalam kaki bangunan yang sekarang terdapat profil kaki bangunan lama sebelum bangunan diperbesar.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*, 29





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Candi Tua

Candi Tua atau Candi Sulung merupakan bangunan terbesar di antara bangunan lainnya di dalam situs Candi Muara Takus. Bangunan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kaki, badan, dan atap. Bagian kaki terbagi dua. Ukuran kaki pertama tingginya 2,37 m sedangkan yang kedua mempunyai ketinggian 1,98 m. Tangga masuk terdapat di sisi Barat dan sisi Timur yang didekorasi dengan arca singa. Lebar masing-masing tangga 3,08 m dan 4 m. Dilihat dari sisa bangunan bagian dasar mempunyai bentuk lingkaran dengan garis tengah  $\pm 7$  m dan tinggi 2,50 m. Ukuran fondasi bangunan candi ini adalah 31,65 m x 20,20 m.

Fondasi candi ini memiliki 36 sisi yang mengelilingi bagian dasar. Bagian atas dari bangunan ini adalah bundaran. Tidak ada ruang kosong sama sekali di bagian dalam Candi Sulung. Bangunan terbuat dari susunan bata dengan tambahan batu pasir yang hanya digunakan untuk membuat sudut-sudut bangunan, pilaster-pilaster, dan pelipit-pelipit pembatas perbingkaiian bawah kaki candi dengan tubuh kaki serta pembatas tubuh kaki dengan perbingkaiian atas kaki. Berdasarkan penelitian tahun 1983 diketahui bahwa candi ini paling tidak telah mengalami dua tahap pembangunan. Indikasi mengenai hal ini dapat dilihat dari adanya profil bangunan yang tertutup oleh dinding lain yang bentuk profilnya berbeda.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c) Candi Bungsu

Candi Bungsu bentuknya tidak jauh beda dengan Candi Sulung. Hanya saja pada bagian atas berbentuk segi empat. Ia berdiri di sebelah barat Candi Mahligai dengan ukuran 13,20 x 16,20 meter. Di sebelah timur terdapat stupa-stupa kecil serta terdapat sebuah tangga yang terbuat dari batu putih. Bagian fondasi bangunan memiliki 20 sisi, dengan sebuah bidang di atasnya. Pada bidang tersebut terdapat teratai. Penelitian yang dilakukan oleh Yzerman, berhasil menemukan sebuah lubang di pinggiran padmasana stupa yang di dalamnya terdapat tanah dan abu. Dalam tanah tersebut didapatkan tiga keping potongan emas dan satu keping lagi terdapat di dasar lubang, yang digores dengan gambar-gambar tricola dan tiga huruf Nagari.

Di bawah lubang, ditemukan sepotong batu persegi yang pada sisi bawahnya ternyata digores dengan gambar trisula dan sembilan buah huruf. Bangunan ini dibagi menjadi dua bagian menurut jenis bahan yang digunakan. Kurang lebih separuh bangunan bagian Utara terbuat dari batu pasir, sedangkan separuh bangunan bagian selatan terbuat dari bata. Batas antara kedua bagian tersebut mengikuti bentuk profil bangunan yang terbuat dari batu pasir. Hal ini menunjukkan bahwa bagian bangunan yang terbuat dari batu pasir telah selesai dibangun

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

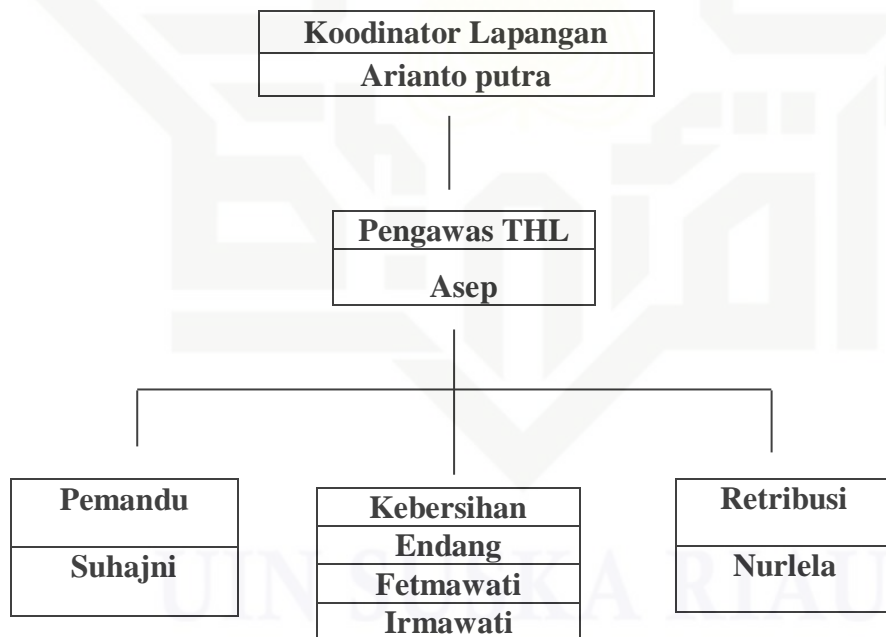
kemudian ditambahkan bagian bangunan yang terbuat dari bata.

## d) Candi Palangka

Bangunan candi ini terletak di sisi timur Stupa Mahligai dengan ukuran tubuh candi 5,10 m x 5,7 m dengan tinggi sekitar dua meter. Candi ini terbuat dari batu bata, dan memiliki pintu masuk yang menghadap ke arah utara. Candi Palangka pada masa lampau diduga digunakan sebagai altar.<sup>23</sup>

## 2. Stuktur Organisai Kepengurusan Objek Wisata Candi Muara Takus

**Table II.9**  
**Stuktur Organisai Kepengurusan Objek Wisata**  
**Candi Muara Takus**



*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Muara Takus*

<sup>23</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Candi\\_Muara\\_Takus](https://id.wikipedia.org/wiki/Candi_Muara_Takus)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya struktur keanggotaan atau dikenal dengan istilah pembagian tugas kepada setiap individu dalam organisasi, maka memberikan kemudahan bagi pemimpin dalam memberikan keputusan dan keanggotaan dapat bertanggung jawab dan mudah untuk mengkoordinir anggota untuk mencapai tujuan.

### 3. Fasilitas, Produk pada Objek Wisata Candi Muara Takus

Pengembangan pariwisata Merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. Menurut suwanto menjelaskan bahwa strategi pengembangan pariwisata bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas seimbang dan bertahap<sup>24</sup>.

Dalam pengembangan sebuah objek wisata dibutuhkan adanya fasilitas yang berfungsi sebagai pelengkap dan untuk memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan yang bermacam-macam, fungsi fasilitas haruslah bersifat melayani dan memudahkan kegiatan atau aktivitas pengunjung wisatawan yang dilakukan dalam rangka mendapat pengalaman rekreasi.

Fasilitas merupakan suatu jasa pelayanan yang disediakan oleh suatu objek wisata untuk menunjang atau mendukung aktivitas aktivitas wisatawan yang berkunjung di suatu objek wisata apabila suatu objek wisata memiliki fasilitas yang memadai serta makanan dan dapat

<sup>24</sup> Jurnal, Arif Rahmanto, *Pengembangan Pedagang Diobjek Wisata Sandokoro Kabupaten Karanganyar*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuaskan pengunjung dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi melalui kesan-kesan baik dari pengunjung sebelumnya.<sup>25</sup> Ada berbagai fasilitas pada objek wisata candi muara takus seperti tempat ibadah bagi yang muslim, taman bermain anak, photoshop, tempat parker yang luas, kamar mandi/wc, tempat duduk dan aula-aula (panggung) yang bisa digunakan untuk berbagai aktivitas dan Peran yang tidak kalah penting dalam suatu objek wisata adalah pedagang.

Pedagang menjadi aspek yang penting dalam sebuah objek wisata, selain menawarkan barang dagangannya juga dapat menarik wisatawan berkunjung ke objek wisata untuk menikmati kekhasan berbagai kuliner didaerah wisata. Demikian juga pada objek wisata candi muara takus yang menawarkan berbagai khas makanan, minuman, pakaian, cendara mata dan pernak-pernik Candi Muara Takus.

---

<sup>25</sup> *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Tentang Pariwisata

##### 1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata atau tourism muncul sekitar abad ke-18 setelah revolusi industry. Di Eropa Barat menggunakan istilah region atau travel oleh Amerika Utara yang mengandung makna kepergian orang-orang dalam jangka waktu sementara ke tempat-tempat tujuan diluar tempat tinggal dan bekerja sehari-harinya serta kegiatan-kegiatan mereka selama berada di tempat tujuan berbagai motivasi asal usaha mereka tidak untuk mencari nafkah.<sup>26</sup>

Pariwisata adalah perjalanan untuk mencari kenikmatan sesaat yang nikmat dan itu dapat bersumber dari keindahan alam kekhasan budaya, makanan, dan minuman hewan langka, dan lain sebagainya. Di dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2019 pasal 1 dijelaskan secara detail tentang pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sebagian atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi pengembangan pribadi mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Staregi Dan Paradigm Pembangunan Berkelanjutan* (Yogyakarta : PT Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA,2020) H.6

<sup>27</sup> *Ibid*, H.7



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata pariwisata berasal dari dua suku kata yaitu, pari dan wista. Pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau berpergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 pasal 4 bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan.<sup>29</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi.<sup>30</sup> Jadi pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berulang-ulang.<sup>31</sup>

Adapun terhadap pengertian pariwisata beraneka ragam, berikut pengertian pariwisata menurut para ahli.

- a. Menurut Robert McInosh, pariwisata adalah gabungan dari beberapa interaksi antara pemerintah selaku tuan rumah pariwisata, bisnis dan wisatawan.
- b. Menurut Herman V. Schulard, pariwisata adalah sejumlah kegiatan, terutama yang ada kaitannya dengan perekonomian secara langsung berhubungan dengan masuknya orang-orang asing melalui jalur lalu lintas disuatu Negara, kota dan daerah tertentu.
- c. Menurut Prof. Salah Wahab, pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar dan mendapatkan pelayanan

<sup>28</sup> Undang-Undang No.9 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

<sup>29</sup> Sadamayanti, *Membangun Dan Mengembangkan Kebudayaan Dan Industry Pariwisata* (Bandung, PT. Refika Aditama, 2013) H, 7

<sup>30</sup> Ketut Suwena, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017), Hlm. 15

<sup>31</sup> Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisatan Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media, 2016), Hlm. 24



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri ataupun diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang daerah lain untuk sementara waktu dalam mencari dan memperoleh kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya (dimana ia tinggal).<sup>32</sup>

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan ekonomi, social, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman untuk belajar.<sup>33</sup> Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.<sup>34</sup>

Kepariwisataan adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang di alaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

<sup>32</sup> Bachruddin Saleh Luturilean, Dkk, *Strategi Bisnis Pariwisata*, (Bandung: Humainiora, 2019), Cet 1, Hlm. 16

<sup>33</sup> Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi Offset,2004), H.3

<sup>34</sup> Ibid, 9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata adalah kunci keberhasilan dalam hal meningkatkan penerimaan daerah, pariwisata berperan meningkatkan perekonomian suatu negara, baik sebagai sumber penerimaan devisa maupun penciptaan lapangan pekerjaan. Sector pariwisata akan membantu proses pembangunan dan pengembangan wilayah sebagai sumber pendapatan daerah.

Dari beberapa pengertian Pariwisata diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain berulang-ulang untuk sementara waktu dengan tujuan untuk menikmati keindahan alam dan bukan untuk mencari nafkah.<sup>35</sup>

## 2. Jenis – jenis Pariwisata

Ada beberapa jenis pariwisata yang menjadi dasar wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata. Setiap wisatawan yang melakukan kunjungan pariwisata memiliki motif tersendiri, menurut Burns dan Holden bentuk atau jenis pariwisata di kategorikan ke dalam 3 kelompok yaitu:

- a. Pariwisata petualang (adventure tourism): melibatkan tantangan secara fisik, mengandung unsur pendidikan, dan kontak dengan alam.
- b. Pariwisata alam (nature tourism): merupakan bagian dari aspek pariwisata petualangan yang lebih focus pada kegiatan studi atau kegiatan konservasi flora, fauna, dan lingkungan alam.

<sup>35</sup> Erika Refida, Dkk, *Pengantar Pariwisata*, (Yayasan Kita Menulis, 2020) H, 4 Cet 1



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pariwisata masyarakat (community tourism) jenis pariwisata ini dikelola oleh dan untuk masyarakat local.<sup>36</sup>

Adapun menurut geografisnya, dimana kegiatan pariwisata berkembang dibedakan menjadi:

- a. Pariwisata local yaitu jenis kepariwistaan yang ruang lingkungnya lebih sempit dan terbatas san dalam tempat-tempat tertentu saja.
- b. Pariwisata regional, yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu.
- c. Pariwisata nasional yaitu jenis kepariwistaan yang dikembangkan dalam wilayah suatu Negara, dimana para pesertanya tidak saja terdiri dari warganegaranya sendiri tetapi juga orang asing yang berdiam dinegara tersebut.
- d. Pariwisata regional-internasional yaitu kepariwisataan yang berkembang disuatu wilayah interasional yang terbatas, tetapi meleatii batas-batas lebi dari dua atau tiga Negara dalam wilayah tersebut, misalnya kepariwwitaan ASEAN.
- e. Pariwisata internasional yaitu kegiatan kepariwisataan yang terdapat atau dikembangkan dibanyak Negara didunia.<sup>37</sup>

Adapun jenis – jenis wisata yang kita kenal saat ini adalah:

- a. Wisata budaya

Yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas Panda pandangan hidup seseorang dengan jalan

<sup>36</sup> Made Suniastha Amerta, *Pengembngan Pariwisata Alternative*, (Surabaya,PT Scopindo Media Pustaka,2019),Hlm.24

<sup>37</sup> *Op.Cit*, Hlm 19



mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri mempelajari Keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka. serupa ini disatukan dengan kesempatan-kesempatan mengambil bagian-bagian dalam kegiatan-kegiatan budaya Ya seperti eksposisi seni atau kegiatan yang bermotif kesejarahan dan sebagainya

b. Wisata maritim atau bahari

Jenis wisata ini ini berkaitan dengan kegiatan olahraga di air danau Pantai Teluk atau laut seperti memancing berlayar Menyelam sambil melakukan pemotretan kompetisi berselancar balapan Mendayung melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah di bawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah ah maritim.

c. Wisata cagar alam

Untuk jenis wisata ini ini diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan Batur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, Taman lindung hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.

Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau margasatwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. banyak dikaitkan dengan keindahan alam kesegaran Hawa udara di pegunungan hidup binatang dan margasatwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain

#### d. Wisata konvensi

yang dekat dengan wisata jenis politik Apa yang dinamakan wisata berbagai negara pada dewasa ini wisata Konvensi ini dengan menyediakan fasilitas bangunan dengan ruangan ruangan tempat bersidang bagi para peserta suatu fungsi musyawarah konferensi atau pertemuan lainnya baik yang bersifat nasional maupun internasional.<sup>38</sup>

#### e. Wisata pertanian

wisata industri wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian perkebunan tentang pendidikan dan sebagai Bagaimana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan maupun melihat-lihat keliling menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan subur berbagai jenis sayur sayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.

#### f. Wisata buru

wisata ini banyak dilakukan di negeri-negeri yang daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen atau biro perjalanan ini diatur dalam bentuk Safari Buru ke daerah atau hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah

<sup>38</sup> Gusti Bagus Ray Utama, *Pengantar Industry Pariwisata*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2012), H.104-112





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara yang bersangkutan seperti berbagai negeri di Afrika untuk berburu gajah dan sebagainya<sup>39</sup>

g. Wisata ziarah

jenis wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat Suci ke makam makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan ke bukit atau ke Gunung yang dianggap keramat tempat pemakaman tokoh atau pemimpin seperti manusia ajaib penuh Legenda. wisata ziarah banyak dihubungkan dengan minyak atau hasrat sang wisatawan untuk memperoleh Restu kekuatan batin keteguhan iman dan tidak jarang pula untuk memperoleh berkah dan kekayaan melimpah.

Dalam hubungan ini orang-orang Katolik misalnya melakukan wisata ziarah ini ke ke istana Vatikan di Roma orang-orang Islam ke tanah suci orang-orang Buddha ke tempat-tempat suci agama Buddha dan sebagainya

Indonesia tempat-tempat Suci atau keramat yang dikunjungi oleh umat umat beragama tentu tertentu misalnya Candi Borobudur Prambanan Pura Besakih di Bali makam Wali Songo Gunung Kawi dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> *Ibid*

<sup>40</sup> *Ibid*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## h. Wisata sejarah

wisata sejarah adalah wisata yang mengandalkan benda-benda peninggalan pada masa lalu yang sampai sekarang masih ada ataupun tersisa. Adapun yang termasuk wisata sejarah antara lain prasasti, candi, istana, benteng, makam, monument, dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

**3. Pelaku Pariwisata**

## a. Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang di datangnya atau hanya untuk sementara waktu tinggal ditempat yang di datangnya.<sup>42</sup>

Menurut organisasi wisata dunia (WTO) wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke sebuah daerah atau Negara asing dan menginap minimal 24 jam atau maksimal enam bulan.<sup>43</sup>

Undang-Undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisatawan disebutkan wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Tujuan wisatawan melakukan aktivitas wisata adalah untuk memperoleh kesenangan hidup dengan cara menikmati atau mengerjakan sesuatu yang ada ditempat yang dikunjunginya membuat senang tanpa memikirkan imbalan atau bersifat sukarela.<sup>44</sup>

<sup>41</sup> Tahu N, *Pesona Dan Daya Tarik Objek Wisata Di Indonesia*, (Alprin,2020), Hlm.3

<sup>42</sup> Ratu Maesaroh, *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan Dan Harapan Wisatawan*, (PT;Guepedia,2019),Hlm.44

<sup>43</sup> M.Liga Suryanda, *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisataan Dalam Paradigm Integrative-Transformatif Menuju Wisata Spiritual*, (Bandung :Humainiora),Hlm.55

<sup>44</sup> Muchamad Zaenuri, *Perencanaan Strategi Kepariwisataan Daerah Konsep Dan Aplikasi*,(Yogyakarta:E.Gov Publishinng,2012),Hlm 72



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan wisatawan dapat di bagi menjadi dua, yaitu:

1) Wisatawan nusantara

Wisatwan nusantara adalah wisatawan dalam negri atau wisatawan domestic.

2) Wisatawan mancanegara

Wisatawan mancanegara adalah warga Negara suatu Negara yang mengadakan perjalanan wisata keluar lilngkungan dari negaranya.

b. Pendukung jasa wisata

Pendukung jasa wisata adalah usaha yang memproduksi barang/jasa yang bukan secrara khusus ditujukan untuk wisatawan, tetapi dapat digunakan untuk mendukung pelayanan kepada wisatawan sehingga wisatawan mendapatkan layanan yang berkualitas da sesuai denngan apa yang di butuhkan.<sup>45</sup>

c. Pemerintah

Pemerintah sebagai pemilik otoritas kewilyahan suatu daerah/Negara, memiliki peran sangat penting dalam strategi dan pembangunan pariwisata, yakni sebagai pihak yang memiliki kewenangan dalam masalah pengembangan pariwisata. Pemerintah juga sangat berperan dn bertanggung jawab dalam menentukan berbagai kebijakan: politik, ekonomi, social, dan budaya yang ditujukan untuk mendukung pengembangan pariwisata dan dapat sejalan dengan perkembangan ekonomi Negara dan bermanfaat bagi

<sup>45</sup> *Ibid*, Hlm 73

masyarakat, dan stakeholders dalam pembangunan pariwisata lainnya.<sup>46</sup>

#### 4. Pengunjung

Menurut IUOTO (*International Union Of Official Travel Organization*), dalam Gamal Suwanto (2009:4) menggunakan batasan mengenai wisatawan secara umum: Pengunjung (*visitor*) yaitu setiap orang yang datang kesuatu Negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. Jadi ada dua kategori mengenai sebutan pengunjung, yakni:

- a. Wisatawan (*tourist*) adalah pengunjung yang tinggal sementara, sekurang-kurangnya 24 jam disuatu Negara. Wisatawan dengan maksud perjalanan wisata dapat di golongan menjadi:
  - 1) Pesiari, untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, study keagamaan dan olahraga.
  - 2) Hubungan (*Relationship*), dagang, sanak saudara, kerabat, MICE, dsb
- b. Pelancong (*excursionist*) adalah pengunjung sementara yang tinggal dalam suatu Negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam.<sup>47</sup>

#### 5. Karakteristik Pengunjung (wisatawan)

Dari berbagai pengelompokan setiap wisatawan memiliki sifat dan karakteristik yang unik dan berbeda-beda, dapat dilihat dari berbagai pendekatan diantaranya:

<sup>46</sup> *Ibid*, Hlm 74

<sup>47</sup> *Opcit*, H.48-49





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Psikologis

Dalam psikologis, wisatawan di pilah-pilah berdasarkan kepribadian individu, gaya hidup, dan kelas social.

1) Kepribadian

Plog dalam cooper et.al (2005:56) dan dalam mcintosh dan goeldner membagi wisatawan berdasarkan sifatnya, seperti terbuka dan tertutup, tergantung dan mandiri, petualang atau penurut. Ia mengemukakan klasifikasi wisatawan menjadi lima sifat yang disebut psikosentrik, mendekati psikosentrik, midsentrik, mendekati allosentrik dan allosentrik.<sup>48</sup>

2) Gaya hidup

Beberapa pakar seperti Mil, Ros, dan Shih dalam Cooper et.al.(1998:42) mengelompokkan karakteristik wisatawan dengan memadukan nilai dengan gaya hidup dalam Value and Lifestyle (Vals). Nilai dan gaya hidup menggambarkan pengaruh kombinasi antar kebutuhan, sikap dan keinginan terhadap sifat-sifat wisatawan.

3) Kelas social

Kelas social dari sebuah Negara bisa berbeda-beda dengan negra lainnya, tergantung dari kebiasaan dalam menentukan tingkatan. Namun pada umumnya masyarakat terbagi tiga bagian, yaitu kelas social atas atau golongan kaya, kelas menengah atau

<sup>48</sup> Ismayanti, *Pengantar Pariwisata* (Jakarta:PT Gravindo), Hlm. 41-42

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

golongan modeat, dan kelas social bawah atau golongan miskin. Seorang wisatawan bisa mengalami perubahan kelas soial yang rendah meingkat ke golongan kaya, begitupun sebliknya. Negara Republik Indonesia menggunakan penggolongan masyarakat menjadi tiga golongan, yaitu: kelas atas (A dan A+), kelas menengah (B dan B+), dan kelas bawah (C dan C+).<sup>49</sup>

#### b. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Aspek Social-Ekonomi.

Kalsifikasi wisatawan di bedakan berdasarkan demografi yaitu berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, pendapatan, jenis kelamin, dan siklus keluarga.<sup>50</sup>

### 6. Industry pariwisata

Industri Pariwisata adalah industry yang menghasilkan produk dan jasa yng ditujukn secara khusus untuk memenuh kebutuhan wisatawan. Industry pariwisata memainkan peran penting dlam kemajuan dan pengembangan pariwisata.<sup>51</sup> Industry pariwisata diartikan sebagai sehimpunan bidang usaha yang menghasilkan berbagai jasa dan barang yang dibutuhkan oleh mereka yang melakukan perjalanan wisata. Setiap produk, baik yang nyata maupun maya yang disajikan untuk memenuhi kebutuhan tertentu manusia, hendaknya dinilai sebagai produk industri.

Sebagaimana yang dikemukakan UNWTO (United Nations World Tourism Organiation) dalam the International Recommendations for Tourism Statistics 2008, Industri Pariwisata meliputi; Akomodasi untuk

<sup>49</sup> *Op.Cit* 49

<sup>50</sup> *Op. Cit* 53

<sup>51</sup> Muchamad Zaenuri, *Op.Cit* , Hlm 62



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengunjung, Kegiatan layanan makanan dan minuman, Angkutan penumpang, Agen Perjalanan Wisata dan Kegiatan reservasi lainnya, Kegiatan Budaya, Kegiatan olahraga dan hiburan.

UNWTO merupakan Badan Kepariwisata Dunia di bawah naungan PBB. Menurut Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 tahun 2009, Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.<sup>52</sup>

Menurut Meis industry pariwisata adalah sebuah konsep yang perlu dipahami untuk dianalisis dan sebagai bahan pengambilan keputusan.<sup>53</sup>

Ruang lingkup industri pariwisata menyangkut berbagai sektor ekonomi. Adapun aspek-aspek yang tercakup dalam industri pariwisata antara lain:

a. Restoran.

Di dalam bidang restoran, perhatian antara lain dapat diarahkan pada kualitas pelayanan, baik dari jenis makanan maupun teknik pelayanannya. Di samping itu, dari segi kandungan gizi, kesehatan makanan dan lingkungan restoran serta penemuan makanan-makanan baru dan tradisional baik resep, bahan maupun penyajiannya yang bias dikembangkan secara nasional, regional, bahkan internasional.

<sup>52</sup> Dispar Bone, *Pengertian Industry Pariwisata* (<https://dispar.bone.go.id/2019/03/04/Ruang-Lingkup-Industri-Pariwisata>) (Diakses 31 Januari 2010; Jam 09.43)

<sup>53</sup> *Op.Cit*, 14



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Penginapan

Penginapan atau home stay yang terdiri dari hotel, motel, resort, kondominium, time sharing, wisma-wisma dan bed and breakfast, merupakan aspek-aspek yang dapat diakses dalam pengembangan bidang kepariwisataan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan penginapan ini dapat berupa; strategi pemasaran, pelayanan saat penginapan, integrasi dan restoran atau biro perjalanan, dan sebagainya. Penelitian juga dapat diarahkan pada upaya memperkecil limbah dari industry pariwisata tersebut.

#### c. Pelayanan perjalanan

Pelayanan perjalanan ini meliputi biro perjalanan, paket perjalanan (tour wholesalers), perusahaan incentive travel dan reception service.

#### d. Transportasi

Transportasi ini dapat berupa sarana dan prasarana angkutan wisata seperti mobil/bus, pesawat udara, kereta api, kapal pesiar, dan sepeda.

#### e. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata

Daerah tujuan wisata dapat berupa penelitian pasar dan pangsa, kelayakan kawasan wisatawan, arsitektur bangunan, dan engineering, serta lembaga keuangan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f. Fasilitas Rekreasi

Meliputi pengembangan dan pemanfaatan taman-taman Negara, tempat perkemahan (camping ground), ruang konser, teater, dan lain-lain.

#### g. Atraksi wisata

Meliputi taman-taman bertema, museum-museum, hutan lindung, agrowisata, keajaiban alam, kegiatan seni dan budaya, dan lain sebagainya.<sup>54</sup>

### 7. Dampak Pariwisata

Pariwisata disambut sebagai industry yang membawa aliran devisa, lapangan pekerjaan dan cara hidup yang modern. Industri pariwisata memberikan keunikan tersendiri dibandingkan sector ekonomi lainnya, karena mempunyai empat hal yaitu: pertama, karena pariwisata industry ekspor fauna. Kedua, setiap kali wisatawan mengunjungi destinasi, ia selalu membutuhkan barang dan jasa tambahan, seperti jasa transportasi, dan kebutuhan air bersih. Ketiga, sebagai produk-produk yang terpisah, tetapi terintegrasi dan langsung mempengaruhi sector ekonomi lainnya. Keempat, merupakan ekspor yang sangat tidak stabil. Sifat kepariwisataan yang dinamis dan musiman membuat industry pariwisata ini mengalami fluktuasi yang sangat tinggi.<sup>55</sup>

Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan

<sup>54</sup> *Op.Cit*

<sup>55</sup> Ismayanti, *Op.Cit*, 155



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat.

Pariwisata memiliki beberapa keuntungan bagi perekonomian yang pro pada masyarakat miskin, karena:

- a. Konsumen datang ke tempat tujuan, sehingga memberikan kesempatan untuk menjual barang dan jasa, seperti cendera mata.
- b. Pariwisata memberikan kesempatan untuk melakukan diversifikasi perekonomian masyarakat local.
- c. Pariwisata menawarkan kesempatan kerja yang lebih intensif.<sup>56</sup>

### 8. Dampak Ekonomi Pariwisata

Objek wisata candi Muara Takus merupakan peninggalan dari kerajaan Sriwijaya yang berada di Provinsi Riau, dengan dijadikan candi Muara Takus sebagai objek wisata dapat memberikan peluang dalam kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar wisata. Adapun dampak ekonomi dari pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan pendapatan bagi masyarakat

Setiap kegiatan wisata menghasilkan pendapatan, khususnya bagi masyarakat setempat. Pendapatan itu dihasilkan dari transaksi antara wisatawan dan tuan rumah dalam bentuk pembelanjaan yang dilakukan oleh wisatawan.

<sup>56</sup> Nasir Rulloh, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam* (Skripsi UIN Raden Intan Lampung), Hlm.44-45



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Menghasilkan Lapangan Pekerjaan

Pariwisata merupakan industri yang menawarkan beragam jenis pekerjaan kreatif sehingga mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak. Sebagai contoh wisatawan yang bersantai di pantai dapat memberikan pendapatan bagi penjual makan minum, penyewa tikar, pemijat, dan pekerja lain.

#### 9. Mendorong Aktivitas Wirausaha (*Interpreneurships*)

Adanya kebutuhan wisatawan saat berkunjung ke destinasi wisata mendorong masyarakat untuk menyediakan kebutuhannya dengan membuka usaha atau wirausaha. Pariwisata membuka peluang untuk berwirausaha dengan menjajakan berbagai kebutuhan wisatawan baik produk barang maupun produk jasa.<sup>57</sup>

#### 10. Meningkatkan Struktur Ekonomi

Peningkatan pendapatan masyarakat dari industri pariwisata membuat struktur ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. Masyarakat bisa memperbaiki kehidupan dari bekerja di industri wisata.<sup>58</sup>

#### 11. Membuka Peluang Investasi

Keragaman usaha industri pariwisata memberikan peluang bagi para investor untuk menanamkan modal. Kesempatan berinvestasi di daerah wisata berpotensi membentuk dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.<sup>59</sup>

<sup>57</sup> Ismayati, *Op.Cit.* Hlm 181-202

<sup>58</sup> Riyanto Sopyan, *Op.Cit* 184

<sup>59</sup> Nasir Ruloh, *Op.Cit*, Hlm 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kajian Tentang Pariwisata Syariah

### 1. Pengertian pariwisata syariah

Pariwisata syariah adalah perjalanan wisata yang semua prosesnya sejalan dengan nilai-nilai syariah islam. Baik niat yang dimulai seata-mata untuk ibadah dan mengagumi ciptaan Allah, selama dalam perjalanannya dapat melakukan ibadah dengan lancar dan selamat sampai tujuan wisata, tidak mengarah ke hal-hal yang bertentangan dengan syariat, makan dan minum yang halal thayyibah, hingga kepulangannya pun dapat menambah syukur kepada Allah.<sup>60</sup>

Definisi wisata syariah lebih luas dari wisata religi yaitu wisata yang didasarkan pada nilai-nilai syariah Islam. Seperti yang dianjurkan oleh *World Tourism Organization* (WTO), konsumen wisata syariah bukan hanya umat muslim tetapi juga non-muslim yang ingin menikmati kearifan local (Riyanto Sofyan: 2012, 33). Wisata syariah merupakan salah satu bentuk wisata berbasis budaya yang mengedepankan nilai-nilai dan norma syariat Islam sebagai landasan dasar. Konsep wisata syariah adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman kedalam seluruh aspek kegiatan wisata. Nilai syariat islam sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang dianut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata.

Pariwisata syariah dalam perspektif masyarakat pada umumnya berupa wisata ziarah makan ulama, masjid-masjid, peninggalan-

<sup>60</sup> Bawazir Tohir, *Panduan Praktis Pariwisata Syariah* (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,2013), Cet 1, Hlm 22



peninggalan sejarah, umrah, haji dan lain-lain. Sebenarnya pariwisata syariah bukan hanya wisata ziarah melainkan pariwisata adalah trend baru pariwisata dunia yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai Islam. Kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang ditujukan kepada manusia untuk memperhatikan lingkungan sekitar, orang-orang yang ada disekitar kita dalam hal kebiasaan/adatnya untuk memperhatikan segala sesuatu semata-mata untuk menambah keimanan kita kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT surah Al-Ankabut: 19:20 :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ  
الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya : *Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."*

Di mana Safar ditujukan untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk meningkatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup. Hal ini juga terdapat pada QS. Ar-Rum: 30:9 :

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَانُوا  
أَشَدَّ مِمَّنْ قُوَّةً وَأَنَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ  
بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٩﴾

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *dan Apakah mereka tidak Mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang sebelum mereka? orang-orang itu adalah lebihkuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. dan telah datang kepada mereka Rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Allah sekali-kali tidak Berlaku zalim kepada mereka, akan tetapi merekalah yang Berlaku zalim kepada diri sendiri.*

Pariwisata syariah adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Pariwisata syariah dimanfaatkan oleh banyak orang karena karakteristik produk dan jasanya yang bersifat universal.

Produk dan jasa wisata, objek wisata, dan tujuan wisata dalam pariwisata syariah adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah.<sup>61</sup>

## 2. Industri Pariwisata Syariah

Perekonomian berbasis hukum islam telah diperkenalkan sejak zaman Raulullah dan para sahabatnya. Prinsip-prinsip dasar muammalah menyatakan dengan tegas bahwa segala sesuatu itu diperbolehkan, kecuali terdapat larangan dalam alqura dan sunnah.<sup>62</sup>

Industry pariwisata halal adalah usaha-usaha wisata yang menjual jasa dan produk kepariwisataan yang berpatokan pada prinsip-prinsip

<sup>61</sup> Nasir Rullah, *Op.Cit* 52

<sup>62</sup> Muhammad Iqbal Fasa,Dkk, *Eksistensi Bisnis Islam Di Era Revolusi Industry 4.0* (Widina: 2020), Hlm.21



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah sebagaimana yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). DSN-MUI adalah sebagai dari struktur kelembagaan MUI yang bertindak sebagai lembaga sertifikasi di bidang usaha pariwisata syariah. Industry pariwisata syariah meliputi<sup>63</sup>:

#### a. Akomodasi

Akomodasi adalah segala bentuk hotel bintang dan nonbintang. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya dapat berupa; hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

Pada akomodasi, pengaplikasian pariwisata halal harus memiliki akomodasi sesuai standar syariah (setelah memperoleh sertifikasi dari DSN-MUI yang memenuhi penilaian kesesuaian kriteria Usaha Hotel Syariah) meliputi aspek:

- 1) Produk;
- 2) Pelayanan; Dan
- 3) Pengelolaan

Tetapi dalam hal standar syariah belum terpenuhi, maka akomodasi paling sedikit memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tersedia fasilitas yang layak untuk bersuci;
- 2) Tersedia fasilitas yang memudahkan untuk beribadah;

<sup>63</sup> Dimas Hutomo, *Dasar Hukum Pariwisata Halal Di Lombok* “<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan>” (Diakses:9 April 2019)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tersedia makanan dan minuman halal;
- 4) Fasilitas dan suasana yang aman, nyaman dan kondusif untuk keluarga dan bisnis; dan
- 5) Terjaga kebersihan sanitasi dan lingkungan<sup>64</sup>

#### b. Biro perjalanan

Biro perjalan wisata merupakan usaha jasa pramuwisata yakni usaha yang menyediakan dan/atau mengoordinasikan tenaga pemandu wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan/atau kebutuhan biro perjalan wisata. Biro perjalanan pariwisata selain dari memasarkan semua produk da layanan di hasilkan oleh agen perjalanan, mereka juga menciptakan produk berupa paket wisata.<sup>65</sup>

Setiap pengelola biro perjalanan pariwisata halal wajib:

- 1) Memahami pengelolaan destinasi Pariwisata Halal;
- 2) Menyediakan informasi tentang paket Pariwisata Halal dan perilaku wisatawan (code of conduct) pada destinasi pariwisata halal; dan
- 3) Menyelenggarakan paket perjalanan wisata yang sesuai dengan kriteria Pariwisata Halal berdasarkan Prosedur Operasional Standar (SOP) yang mengacu ketentuan DSN-MUI.

Setiap pramuwisata pada biro perjalanan pariwisata halal harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

<sup>64</sup> *Ibid*

<sup>65</sup> Agung Yoga Asmoro, *Manajemen Usaha Perjalanan Wisata*, (Malang: CV MAZA MEDIA,2020), Hlm 12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memahami dan mampu melaksanakan nilai-nilai syariah dalam menjalankan tugas;
  - 2) Berakhlak baik, komunikatif, ramah, jujur dan bertanggung jawab;
  - 3) Berpenampilan sopan sesuai dengan nilai dan etika Islami; dan
  - 4) Memberikan nilai-nilai Islami selama dalam perjalanan wisata.
- c. Restoran (Penyedia Makanan dan Minuman);

Restoran merupakan salah satu penyedia makanan dan minuman dalam pariwisata halal. penyedia makanan dan minuman dalam pariwisata halal meliputi restoran, bar (kedai), kafe, dan jasa boga. Penyedia makanan dan minuman bersertifikasi halal wajib menjamin kehalalan makanan/minuman yang disajikan, mulai dari penyediaan bahan baku sampai proses penyajian yang dibuktikan dengan sertifikat halal, sesuai standard yang ditetapkan DSN-MUI.

Dalam hal sertifikat halal belum terpenuhi, setiap penyedia makanan dan minuman harus mencantumkan tulisan halal/nonhalal pada setiap jenis makanan/minuman dan terjaga lingkungan yang sehat dan bersih.<sup>66</sup>

### 3. Kriteria Umum Pariwisata Syariah

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Badan Pengurus Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUD), pariwisata syariah memiliki kriteria umum sebagai berikut:

<sup>66</sup> Dimas Hutomo, *Loc. Cit*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Berorientasi pada kemaslahatan umum
- b. Berorientasi pada pencerahan, penyegaran dan ketenangan
- c. Menghindari kemusrikan dan khurafat
- d. Menghindari maksiat
- e. Menjaga perilaku, etika dan nilai-nilai luhur kemanusiaan seperti menghindari perilaku hedonis dan asusila
- f. Menjaga amanah, keamanan dan kenyamanan
- g. Bersifat universal dan inklusif
- h. Menjaga kelestarian lingkungan
- i. Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal.<sup>67</sup>

#### 4. Regulasi Pariwisata Syariah dan Fatma MUI

Terdapat beberapa regulasi yang mengatur tentang pariwisata di Indonesia secara umum, dan secara khusus yang bergerak pariwisata syariah. Regulasi khusus pariwisata syariah adalah:

- a. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah.
- b. Keputusan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor KM.40/UM.001/MP/2018 Tentang Logo Halal Tourism Indonesia Dan Logo Pariwisata Halal Di Indonesia.

<sup>67</sup> Riyanto Sofyan, *Bisnis Ekonomi Syariah, Mengapa Tidak ?* (Jakarta: PT Gramedia Utama ), Hlm 33-34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun fatwa MUI No.108/MUI-DSN/X/2016 memuat ketentuan hokum yang berisi beberapa prinsip dan syarat penyelenggaraan pariwisata syariah di Indonesia. Diantara prinsip-prinsip antara lain:

- a. Penyelenggaraan wisata wajib terhindar dari kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsadatan, dan kemungkaran.
- b. Menciptakan kemaslahatan dan kemanfaatan, baik secara material maupun spiritual.<sup>68</sup>

### C. Kajian Tentang Kesejahteraan

#### 1. Pengertian Kesejahteraan

Istilah kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang mendapat awalan ke dan akhiran an. Menurut Sudarman Danim manusia yang sejahtera adalah manusia yang memiliki tata kehidupn dan penghidupan, baik material maupun spiritual yang disertai dengan rasa keelamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan bathin, yang pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosialnya.<sup>69</sup> Sedangkan defenisi ksejahteraan dalam konsep dunia modern dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan makan, minum, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih sera kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mimiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang

<sup>68</sup> Fahrul Ulum, *Inovasi Pariwisata Syariah Di Indonesia* “[Http://Ejournal.Unida.Gontor.Ac.Id/Indekx.Php/Tsaqofah](http://Ejournal.Unida.Gontor.Ac.Id/Indekx.Php/Tsaqofah)” (Diakses: 1 Mai 2019), Hlm.6-7

<sup>69</sup> Sudarman Denim, *Tranformasi Sumber Daya Manusia: Analisis Fungsi Pendidikan Dinamika Perilaku Dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Hlm 7

kualitas hidupnya sehingga memiliki status social yang mengantarkan pada status soail yang sama terhadap warna lainnya.<sup>70</sup>

Kesejahteraan menurut Undang-undang yakni tata kehidupan dan penghidupan social materil maupun spiritual ynag diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir bathin, yang memugkikan bagi setiap wrga Negara untuk menngdakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan social yang sebaik-baiknya bagi diri, kelurga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak azazi ser kewajiban manusia sesuai dengan pancasila.<sup>71</sup>

Tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat dicapai apabila suatu perilaku mampu memaksimalkan tingkat kepuasan sesuai dengan sumberdaya yang telah dimiliki. Kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan sebagai suatu keadaan yang tidak menempatkan suatu aspek lebih penting daripada isi nya. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya berhubungan dengan hal yang bersifat ekonomi namun berhubungan dengan beberapa faktor non-ekonomi seperti faktor sosial, budaya, dan politik.<sup>72</sup>

## 2. Pentahapan Kesejahteraan

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan, berdsarkan badan koordinasi keluarga berencana nasional (BKKBN) yang telah mengadakan program yang disebut dengan pendataan keluarga. Yang mana pendataa ini

<sup>70</sup> Ajis Asman, *Analisis Dampak Usaha Galian C Terhadap Kesejahteaan Masyarakat Dikorong Palak Pisang Nagari Sikabu Lubuk Alung Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*, (Skripsi: UIN SUSKA Riau), Hlm 42

<sup>71</sup> Undng-Undang No 6 Tahun 1974 Pasl 2 Ayat 1

<sup>72</sup> Nasir Rulloh, Ibid 59





ini bertujuan untuk memperoleh data tentang dasar kependudukan program pembdan keluarga dalam rangka program pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Adapun pentahapan keluarga sejahtera sebagai berikut:

- a. Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal, seperti kebutuhan spiritual, pangan, papan, dan kesehatan atau keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu indikator-indikator keluarga sejahtera I.
- b. Keluarga sejahtera I yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan social psikologisnya, seperti kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, unteraksi dengan lingkungan sekitar dan transportasi.
- c. Keluarga sejahtera II yaitu keluarga-keluarga yang di samping dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan social psikologisnya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangan, seperti menabung dan memeperoleh informasi.
- d. Keluarga sejahtera III yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi keseluruhn kebutuhan dasar, social, psikologis, dan kebutuhan pengembangan, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang maksimal dan teratur bagi masyarakat dalam bentuk material.
- e. Keluarga sejahtera plus III yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhhi seluruh kebutuhannya, baik yang bersifat dasar, social

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



psikologis maupun pengembangan serta telah memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.<sup>73</sup>

### 3. Indikator Kesejahteraan

Menurut penelitian Sugiharto (2007) indikator yang digunakan Biro Pusat Statistik (BPS) untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan, yaitu:

- a. Pendapatan
- b. Konsumsi atau pengeluaran keluarga
- c. Keadaan tempat tinggal
- d. Fasilitas tempat tinggal
- e. Kesehatan anggota keluarga
- f. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan
- g. Kemudahan memasukkan anak ke dalam jenjang pendidikan
- h. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

### 4. Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam menjalankan aktivitas kehidupan sebagai umat muslim, manusia tentunya tidak boleh hanya berfokus kepada pencarian rezki secara duniawi melainkan juga tidak boleh melupakan pencapaian kehidupan untuk akhirat. Salah satu pengertian dari ilmu ekonomi adalah studi tentang bagaimana manusia mengorganisir kegiatan-kegiatan konsumsi dan produksinya. Ajaran ekonomi Islam tidak bisa dilepaskan dari sumber utamanya, yakni al-Quran, sunnah, dan khazanah Islam

<sup>73</sup> Bkbn, *Pendataan Keluarga Tahun 2000*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam tidak hanya berhenti pada tataran konsep tetapi telah terwujud dalam praktek kehidupan Rasulullah dan sahabatnya. Ajaran Islam telah menjelaskan bahwa sesungguhnya tujuan dasar Islam adalah terwujudnya kesejahteraan baik di dunia maupun akhirat. dalam prakteknya Rasulullah membangun suatu perekonomian yang dulunya dari titik nol menjadi suatu perekonomian raksasa yang mampu menembus keluar dari jazirah Arab.

Pemerintahan yang dibangun Rasulullah SAW di Madinah mampu menciptakan suatu aktivitas perekonomian yang membawa kemakmuran dan keluasan pengaruh pada masa itu.<sup>74</sup> Kegiatan ekonomi telah menjadi sarana pencapaian atau kemakmuran. Nabi Muhammad SAW memperkenalkan system ekonomi Islam. Hal ini berawal dari kerja sama antara kaum Muahajirin dan Anshar. System ekonomi Islam yang diperkenalkan antara lain, syirakah, qirad, dan khiyar dalam perdagangan.<sup>75</sup> Kesejahteraan menurut al-Gazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara'.<sup>76</sup>

Qardawi juga menjelaskan demikian pula halnya orang yang bekerja sebagai pegawai yang tugasnya membantu kedzaliman atau sesuatu yang haram, maka hukumnya adalah haram. Dalam teori ajaran

<sup>74</sup> Muhammad Sholahuddin, *World Revolution With Muhammad*, (Sidoarjo: Mashun, 2009), 46

<sup>75</sup> Muhammad Husain Haekal, *Sejarah Hidup Muhammad*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1989), 197

<sup>76</sup> Abdur Rohman, *Ekonomi Al-Gazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya' Ulum Al-Din*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2010), 53-56



islam mengenai konsep ekonomi Islam sebagai ekonomi ilahiya, berpijak pada ajaran tauhid uluhiyyah. Ketika seseorang menegaskan menyembah Allah, dikarenakan kapasitas Allah sebagai dzat yang wajib disembah dan tidak menyekutukannya.<sup>77</sup>

Menurut P3EI kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian, yaitu :

- a. Kesejahteraan holistic dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan social. Sosok manusia terdiri dari atas unsur fisik dan jiwa, karena kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus social. Manusia akan merasakan bahagia jikaa terdapat keseimbangan diantara keduanya.
- b. Kesejahteraan di dunia dan akhirat (falah). Sebab manusia tidak hanya hidup dialam dunia saja, tetapi juga alam setelah kematian (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka kesejahteraan di akkhirat lebih diutamakan.<sup>78</sup>

Seperti yang kita ketahui, ekonomi Islam adalah cabang ilmu pengetahuan yang berusaha memandang, menganalisa, dan memecakan masalah ekonomi dengan cara-cara yang Islami. Kesejahteraan tersebut

<sup>77</sup> Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta:Prenamedia Grup,2014), Hlm.8

<sup>78</sup> Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta:Prenamedia Grup,2014), Hlm.8  
Akses: 9 Feb 2016)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya ditinjau dari unsur terpenuhinya kebutuhan dasar jasmani seperti makan, tempat tinggal namun termasuk kebutuhan rohani seperti ketenangan, kenyamanan, penghormatan, perlindungan dan lainnya yang menjadi tolak ukur dari sejahtera.

Kesejahteraan hidup seseorang pada realitanya memiliki banyak indikator yang dapat diukur. Pengukuran tingkat kesejahteraan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Sarana untuk mencapai tujuan akhirat adalah dengan mencari nafkah (harta yang halal), semua ilmu itu bermanfaat dan dapat digolongkan menjadi dua kategori, yakni wajib dituntut secara *Fardd' ayan dan fard kifayah* (termasuk ilmu ekonomi) dan tujuan hidup manusia adalah untuk mencapai kemaslahatan/ kesejahteraan hidup. Berdasarkan deskripsi al-Gazali di atas, pengertian ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan yang wajib dituntut berlandaskan etika syariah dalam upaya membawa dunia ke gerbang kemaslahatan menuju akhirat.<sup>79</sup>

Menurut Umar Chapra hubungan antara syariat Islam dengan kemaslahatan adalah sangat erat. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan baik dan terhormat (*al-hayah al-tayyibah*).<sup>80</sup>

<sup>79</sup> *Ibid*, hlm. 57

<sup>80</sup> Musya asyari'e, *Filsafat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: LESFI, 2015).60



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam. Dalam meningkatkan kesejahteraan menurut Al-Ghazali, ia mengelompokan dan mengidentifikasi semua masalah baik yang berupa *mashalih* (utilitas, manfaat) maupun *mafasid* (disutilitas, kerusakan). Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (*maslahah*) dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yakni:

- a. agama (*ad-dien*)
- b. hidup atau jiwa (*nafs*)
- c. keluarga atau keturunan (*nasl*)
- d. harta atau kekayaan (*maal*)
- e. intelek atau akal (*aql*). Ia menitik beratkan sesuai tuntunan wahyu, kebaikan dunia ini dan aherat (*maslahat al-din wa al-dunyaa*) merupakan tujuan utamanya.<sup>81</sup>

Jadi kesejahteraan dalam ekonomi islam/syariah adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara mterial, maupun secara spiritual tetapi juga, memperhatikan pembangunan aspek-aspek lainya yang juga merupakan elemen penting bagi kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Begitulah Al- Qur'an secara sempurna mendefinisikan tentang kesejahteraan, kesejahteraan dimulai dari kesejahteraan individu-individu yang mempunyai tauhid yang kuat, kemudian tercukupi kebutuhan dasarnya dan tidak berlebih-lebihan, sehingga suasana menjadi aman, nyaman dan tentram.

<sup>81</sup> *Ibid*, 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pengaruh Wisata Candi Muara Takus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan sektor pariwisata dikawasan objek wisata Candi Muara Takus memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dikawasan wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat tersebut yakni terbukanya peluang usaha yang dapat memajukan dan mensejahterakan kehidupan perekonomian masyarakat di kawasan objek Wisata Candi Muara Takus. Dalam sector pariwisata tersebut dapat membuka banyak lapangan pekerjaan sehingga mampu menyerap sumber daya manusia dan mengurangi tingkat pengangguran baik bagi msyarakat sekitar objek wisata candi muara takus itu sendiri.
2. Tinjauan ekonomi syariah terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata mayoritas masyarakat sudah sesuai dengan kesejahteraan menurut pandangan ekonomi syariah, hal ini bisa dilihat dari kegiatan masyarakat yang sudah memperhatikan kehalalan bermuammalah seperti label halal dan kegiatan masyarakat menjual produk-produk/ hasil dri usaha yang halal dan toyyibah, dan tersedianya fasilitas-fasilitas ibadah dikawasan objek wisata.



## B. Saran

Setelah pembahasan ini selesai, harapan penulis agar fikiran-fikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi pemerintah dan pengelola wisata

Objek wisata candi muara takus ini adalah peluang yang besar dan yang bersejarah di propinsi Riau, hendaknya pemerintah dan pengelola wisata lebih memaksimalkan lagi dalam kemajuan wisata terutama wisata candi muara takus ini, seperti menambah sarana dan prasarana bagi masyarakat untuk membuka peluang usaha, fasilitas taman bermain untuk wisatawan baik anak-anak dan orang dewasa. Dalam konteks ini kenyamanan bagi wisatawan merupakan daya tarik yang harus diberikan gunanya untuk peningkatan kualitas dan kuantitas objek wisata Candi Muara Takus.

### 2. Bagi masyarakat

Adapun bagi masyarakat kawasan objek wisata hendaknya memperluas kesempatan dan peluang usaha sehingga ketika para wisatawan mengunjungi dapat membuka kesempatan kerja bagi masyarakat kawasan wisata. Dan juga hendaknya mampu mempertahankan keindahan dan kelestarian wisata Candi Muara Takus sehingga dengan keramaian pengunjung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kawasan wisata.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Yoga Asmoro, *Manajemen Usaha Perjalanan Wisata*, 2020, Malang: CV Maza Media.
- Ajis Asman, *Analisis Dampak Usaha Galian C Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dikorong Palak Pisang Nagari Sikabu Lubuk Alung Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*, (Skripsi: UIN SUSKA Riau), Hlm 42
- Amir Machmud, *Ekonomi Islam Untuk Dunia Lebih Baik*, 2017, Jakarta: Selemba Empat
- Bachruddin Saleh Luturilean, Dkk, *Strategi Bisnis Pariwisata*, 2019, Bandung: Humainiora.
- Bambang Praseptio, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2010, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bawazir Tohir, *Panduan Praktis Pariwisata Syariah*, 2013, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar
- BKKBN, *Pendataan Keluarga Tahun 2000*, ([Http://Www. Bkkbn. Go.Id /Privince/Yogya/MENU,04](http://www.bkkbn.go.id/Privince/Yogya/MENU,04))
- Dimas Hutomo, *Dasar Hukum Pariwisata Halal Di Lombok*
- Erika Refida, Dkk, *Pengantar Pariwisata*, 2020, Yayasan Kita Menulis.
- Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, 2004, Yogyakarta : Andi Offse
- Gusti Bagus Ray Utama, *Pengntar Industry Pariwisata*, 2012, Yogyakarta, CV Budi Utama
- [Http://Ejournal.Unida.Gontor.Ac.Id/Indekx.Php/Tsaqofah](http://Ejournal.Unida.Gontor.Ac.Id/Indekx.Php/Tsaqofah)” (Diakses: 1 Mai 2019), Hlm.6-7
- [Https : //Www. Hukumonline.Com/Klinik/Detail/Ulasan](https://Www.Hukumonline.Com/Klinik/Detail/Ulasan)” (Diakses:9 April 2019)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Candi\\_Muara\\_Takus](https://id.wikipedia.org/wiki/Candi_Muara_Takus)
- Humainiora. Muchamad Zaenuri, *Perencanaan Strategi Kepariwisataaan Daerah Konsep DanAplikasi*, 2012, Yogyakarta:E.Gov Publishingng. Ismayanti,
- Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, 2014, (Jakarta:Prenamedia Grup.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, 2016, Yogyakarta:Gerbang Media
- Jurnal, Arif Rahmanto, *Pengembangan Pedagang Diobjek Wisata Sandokoro Kabupaten Karanganyar*
- Ketut Suwena, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, 2017, Denpasar:Pustaka Larasan
- M.Liga Suryanda, *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisata Dalam Paradigm Integrative - Transformatif Menuju Wisata Spiritual*, Bandung
- Made Suniastha Amerta, *Pengembangan Pariwisata Alternative*, 2019, Surabaya,PT Scopindo Media Pustaka.
- Metode Penelitian Bisnis, 2002, Bandung; Afabeta
- Muhammad Iqbal Fasa, dkk, *Eksistensi Bisnis Islam Di Era Revolusi Industry 4.0*, 2020, Widina.
- Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Staregi Dan Paradigm Pembangunan Berkelanjutan*, 2020, Yogyakarta : Pt Grup Penerbitan Cv Budi Utama
- Nasir Rulloh, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Skripsi UIN Raden Intan Lampung)*, hlm
- Pengantar Pariwisata* (Jakarta:PT Gravindo), Dispar Bone, *Pengertian Industry Pariwisata* <https://Dispar.Bone.Go.Id/2019/03/04/Ruang-Lingkup-Industri-Pariwisata> (Diakses 31 Januari 2010; Jam 09.43)
- Pratama Rahardja Dan Mandala Manurug, 2008 *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, Jakarta: FE, UI.
- Ratu Maesaroh, *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan Dan Harapan Wisatawan*, 2019, PT;Guepedia.
- Riyanto Sofyan, *Bisnis Ekonomi Syariah, Mengapa Tidak ?* (Jakarta: PT Gramedia Utama
- Rozalinda, *Ekonomi Islam:Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, 2017, Depok:Rajawali Press.
- S.Nsution, *Metode Research Penelitian*, 2004, Jakarta:Bumi Aksra Sugiono,
- Sadamayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industry Pariwisata*, 2013, Bandung,PT.Refika Aditama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudarman Denim, *Tranformasi Sumber Daya Manusia: Analisis Fungsi Pendidikan Dinamika Perilaku Dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan*, 1995, Jakarta: Bumi Aksara

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2011, Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 1990, Jakarta, Rineka Cipta.

Tahu N, *Pesona Dan Daya Tarik Objek Wisata Di Indonesia*, 2020, Alprin

Undang-Undang No.9 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

Undang-Undang No 6 Tahun 1974 Pasl 2 Ayat 1

Yevis Marty Oesman, 2010, *Sukses mengelolah marketing mix, crm, costumer value dan costumer dependency*, Bandung: Alfabeta



**KUESIONER**

**I. Petunjuk Pengisian kuesioner**

- A. Isilah kuisisioner ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada jawaban alternatif yang anda anggap sesuai dengan keadaan;
- B. Isilah sesuai dengan situasi sebenarnya menurut Bapak/ibu dan isilah kuisisioner ini sejujurnya, karena jawaban Bapak/ibu sangat mempengaruhi hasil penelitian saya;
- C. Jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan Bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

**IDENTITAS RESPONDEN**

- Nama :
- Tempat Tanggal Lahir :
- Pekerjaan :
- Alamat :

**Pertanyaan 1-27**

- 1. Apakah Bapak/Ibu masyarakat asli di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar?
  - a. Iya
  - b. Tidak
- 2. Apakah ada pembangunan penunjang pariwisata disekitar Candi Muara Takus?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
- 3. Apakah bapak/ibu mendukung adanya pembangunan disekitr wisata Candi Muara Takus ini?
  - a. Sanagt senang dan Mendukung
  - b. Biasa saja
  - c. Tidak

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dalam bentuk apakah penunjang pembangunan objek wisata candi muara takus?
  - a. Bangunan
  - b. Jalan
  - c. Permainan anak-anak
  - d. ....
5. Apakah dalam pembangunan wisata Candi Muara Takus mengambil tanah atau asset yang Bapak/ibu miliki?
  - a. Iya
  - b. Tidak
6. Apakah bapak/ibu menerima ganti rugi dari pihak Dinas Pariwisata?
  - a. Iya
  - b. Tidak
7. Dalam bentuk apa ganti rugi yang dibayarkan kepada Bapak/Ibu?
  - a. Uang
  - b. Rumah
  - c. Tanah
  - d. Kendraan
  - e. Konsumsi/makanan
  - f. ....
8. Berapa jumlah pengeluaran bapak/ibu per bulannya?
  - a. ≤ Rp 500.000/bulan
  - b. Rp 6.00.000-1.000.000/bulan
  - c. Rp 1.100.000-2.000.000/bulan
  - d. Rp 2.100.000-3.000.000/bulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e  $\geq$  3.000.000/bulan
- 9. Berapa jumlah anak yang masih menjadi tanggungan Bapak/Ibu?

  - a. 0
  - b. 1-3
  - c. 3-5
  - d. 5-7
  - e.  $\geq$  7 orang

- 10. Apakah pernah diadakan pelatihan praktek yang dilakukan untuk penunjang kemajuan Objek wisata Candi Muara Takus?

  - a. Ada
  - b. Tidak ada

- 11. Dalam bentuk apa jenis bantuan dari pelatihan tersebut untuk dikembangkan dalam memajukan wisata Candi Muara Takus dan peekonomian masyarakat?

  - a. Modal uang
  - b. Batuan yang berbetuk barang
  - c. Bantuan yang berbentuk jasa

- 12. Apakah pernah diadakan seminar dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap wisata Candi Muara takus?

  - a. Ada
  - b. Tidak ada

- 13. Bagaimana respon masyarakat terhadap adanya pembangunan disekitar wisata Candi Muara Takus?

  - a. Senang dan mendukung
  - b. Biasa saja
  - c. Lainnya .....

- 14. Apa jenis kendraan yang Bapak/Ibu miliki sekarang?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Truk
- b. Mobil
- c. Motor
- d. Becak
- e. Sepeda

15. Dalam bidang mata pencarian, apakah adanya wisata Candi Muara Takus ini mata pencarian Bapak/Ibu berubah?

- a. Iya berubah total
- b. Iya, tetapi mata pencarian yang dulu masih tetap dilakukan
- c. Tidak sama sekali

16. Dengan adanya perubahan sistem mata pencarian, bagaimanakah perekonomian yang terjadi setelah adanya wisata Candi Muara Takus ini?

- a. Perekonomian semakin membaik
- b. Perekonomian biasa saja dan tidak ada yang berubah
- c. Perekonomian semakin memburuk
- d. ....

17. Meningkatkan dan berkurangnya kunjungan wisatawan ke wisata Candi Muara Takus memberikan dampak kepada masyarakat?

- a. Ada
- b. Tidak ada sama sekali

18. Apakah wisata Candi Muara Takus dapat menurunkan tingkat pengangguran sekitar objek wisata Candi Muara Takus?

- a. Iya ada
- b. Biasa saja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tidak berpengaruh

19. Apakah ada anak Bapak/Ibu yang tidak bersekolah, mengapa?

a. Tidak ada, bersekolah semua

b. Ada, karna masih kecil

c. Ada, karna faktor keuangan

d. Ada, karna kemauan si anak sendiri yang malas

20. Apakah wisata Candi Muara Takus ini berpengaruh langsung dalam bidang kesehatan?

a. Sangat berpengaruh

b. Biasa saja dan tidak ada yang berubah

c. Tidak berpengaruh sama sekali

21. Dalam bentuk apa kontribusi wisata Candi Muara Takus dalam sector kesehatan?

a. berupa materi penyuluhan-penyuluhan kesehatan

b. Kemajuan pelayanan kesehatan, sehingga tidak terlalu jauh untuk berobat

c. Pengobatan gratis yang diberikan Dinas pariwisata

22. Apakah Bapak/Ibu memiliki usaha di kawasan wisata Candi Muara Takus?

a. Ada

b. Tidak ada

23. Jenis usaha apa yang Bapak/ibu miliki di kawasan wisata Candi Muara Takus?

a. Kuliner

b. Penginapan

c. Pakaian, pernak pernik, cendra mata

d. Permainan anak-anak

e. ....



24. Apakah Bapak/Ibuk memperhatikan label halal/BPOM terhadap usaha yang bapak/ibuk perjualbelikan?

- a. Ya, tentu
- b. Biasa saja
- c. Tidak sama sekali

**TERIMAKASIH**

---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh :

Nama : **IRNI NOVITA**  
 NIM : 11720524635  
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : **Kamis, 22 April 2021**  
 Waktu : **08.30 WIB**  
 Tempat : **Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 April 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh.Ec**

Sekretaris  
**Rozi Andrini, ME.Sy**

Penguji I  
**Madona Khairunisa, ME.Sy**

Penguji II  
**Zuraidah, M.Ag**

Mengetahui :  
 Kepala Sub Bagian Akademik  
 Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 197508012007011023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
 FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/1726/2021

Pekanbaru, 08 Februari 2021

Sifat : Penting

Lamp.

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
 Yth. Dr. Heri Sunandar, M.CL  
 Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : IRNI NOVITA  
 NIM : 11720524635  
 Jurusan : Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Analisis Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Candi Muara Takus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl  
 NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
 FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1728/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 08 Februari 2021

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

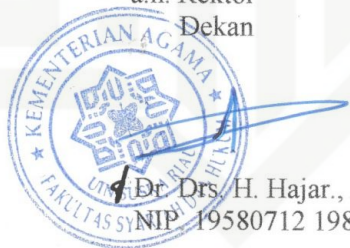
Nama : IRNI NOVITA  
 NIM : 11720524635  
 Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Lokasi : Desa Candi Muara Takus pada Objek Wisata Candi Muara Takus

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Candi Muara Takus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
 Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
 NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





**PEMERINTAHAN KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
DESA MUARA TAKUS**

Kode Pos 28453

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 070 /MT/2021/261

Berdasarkan Surat dari Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un.04/F.I/PP.00.9/1728/2021 tentang izin Riset Atau melakukan penelitian di Objek Wisata Candi Muara Takus Desa Muara Takus.

Bersama ini Kepala Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar menerangkan:

Nama	:	<b>IRNI NOVITA</b>
NIM	:	11720524635
Jurusan	:	Ekonomi Syariah (S1)
Semester	:	VIII (Delapan)

Benar telah melakukan penelitian dan pengumpulan data untuk keperluan riset di Objek Wisata Candi Muara Takus Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

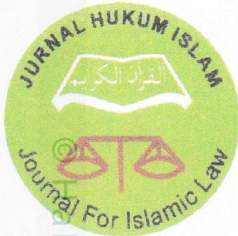
Muara Takus, 10 Februari 2021

KEPALA DESA MUARA TAKUS



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA** : IRNI NOVITA  
**NIM** : 11720524635  
**JURUSAN** : EKONOMI SYARIAH  
**JUDUL** : PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

**Pembimbing:** Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL.

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 21 Mei 2021

Ar. Pimpinan Redaksi



**M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**  
 NIP. 19880430 201903 1 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Irni Novita Lahir di Muara Takus, 24 Juli 1998, penulis adalah anak ke dua buah kasih pasangan Ayahanda Anwar dan Ibunda Ratna Wilis. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 6 tahun di TK Al-Mukmin Muara Takus pada tahun 2004 dan penulis melanjutkan di Sekolah Dasar (SDN) 014 Muara Takus pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat pada tahun 2012 (MTs) sampai tahun 2017(MA), setelah menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Darussakinah penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017 melalui jalur Mandiri, penulis mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melaksanakan program praktek lapangan kerja (PKL) di Bank BTN Syariah Pekanbaru, kemudian penulis melaksanakan kegiatan kuliah kerja Nyata (KKN) secara online di desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto Kampar. Berkat Rahmat dan pertolongan Allah, serta usaha dan doa penulis menyelesaikan pendidikan Akademik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan menyelesaikan penelitian akhir dengan judul “ Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Candi Muara Takus Pada Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah” dan dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.